

**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP PENINGKATAN
HAFALAN DO'A HARIAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK
MALAHAYATI LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

KARNISAH
NIM. 160210083

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM BANDA ACEH
2022 M/ 1443 H**

**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HAFALAN DO'A HARIAN PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MALAHAYATI
LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

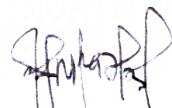
KARNISAH
NIM. 160210083

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M. Pd
NIP.19841001 201503 2 005



Hijriati, M. Pd. I
NIP.199107132019032013

**PENGARUH METODE JARIMATIKA TERHADAP
PENINGKATAN HAFALAN DO'A HARIAN PADA
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MALAHAYATI
LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN**

SKRIPSI

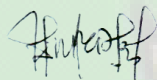
Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan dinyatakan Lulus
serta diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/Tanggal: Selasa, 06 Desember 2022 M
12 Jumadil Awal 1444 H

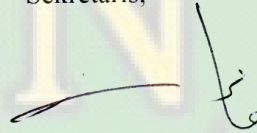
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



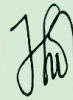
Zikra Hayati, M.Pd
NIP.19841001 201503 2 005



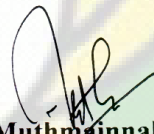
Faizatul Faridy, M.Pd
NIP.19901125 201903 2 019

Penguji I,

Penguji II,

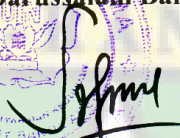


Hijriati, M.Pd. I
NIP. 19910713 201903 2 013



Muthmainnah, S.Pd.I., MA
NIP. 19820420 201411 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed, Ph. D
NIP. 19730102 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Karnisah
NIM : 160210083
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Hafalan Doa Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

Yang Menyatakan,



Karnisah
(160210083)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax : (0651) 7553020 - www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI
Nomor : B-111/ /Uir.08/Kp.PIAUD/ 0 /2022

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah Skripsi dari saudara/i :

Nama : Karnisah
Nim : 160210083
Pembimbing 1 : Zikra Hlayati, M.Pd
Pembimbing 2 : Hijriati, M.Pd.1
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Hafalan Do'a Harian Metode Jarimatika terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 17%
Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD

Helian Fajriah

Banda Aceh, 22 November 2022
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

ABSTRAK

Nama : Karnisah
NIM : 160210083
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PIAUD
Judul : Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Hafalan Doa Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan
Tanggal Sidang : 06 Desember 2022
Tebal Skripsi : 54 Halaman
Pembimbing I : Zikra Hayati, M. Pd
Pembimbing II : Hijriati, M.P d.I
Kata Kunci : Doa Harian, Metode Jarimatika

Berdasarkan observasi awal yang Peneliti lakukan di TK Malahayati khususnya bagi anak kelompok usia B, bahwa peningkatan hafalan doa harian anak belum berkembang karena masih terdapat anak-anak yang belum berkembang dalam hal hafalan khususnya doa sehari-hari, bahkan masih terdapat anak-anak yang merasa kesulitan dalam menghafal doa sehari-hari. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah Metode Jarimatika Berpengaruh Terhadap Peningkatan Hafalan Doa Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-eksperimental Design* dengan jumlah sampel 11 anak menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu *One Group Pre-test and Post-test Design*. Berdasarkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik uji normalitas, uji t dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan data *Pre-test* diperoleh nilai rata-rata 5,27 dan *Post-test* diperoleh nilai rata-rata 10,54. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung hasil dari pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Sebagaimana yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,969 > 1,812$ dimana $\alpha = 0,05$ dengan demikian maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode jarimatika berpengaruh terhadap peningkatan hafalan doa harian di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan.

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul "Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Hafalan Do'a Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan ".

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Ibu Zikra Hayati, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Hijriati, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah menyumbangkan pikiran serta saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Ibu Rani Puspa Juwita, M.Pd, selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Dr. Heliati Fajriah, S. Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

5. Bapak Dr. Safrul Muluk, M.A selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Kepala TK Malahayati, Labuhan Haji Barat, Aceh Selatan, Ibu Murni, S.Pd serta para para guru dan semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh pegawai perpustakaan yang sudah memberikan peluang untuk penulis dalam mencari referensi untuk mendukung terlaksananya proses penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 06 Desember 2022

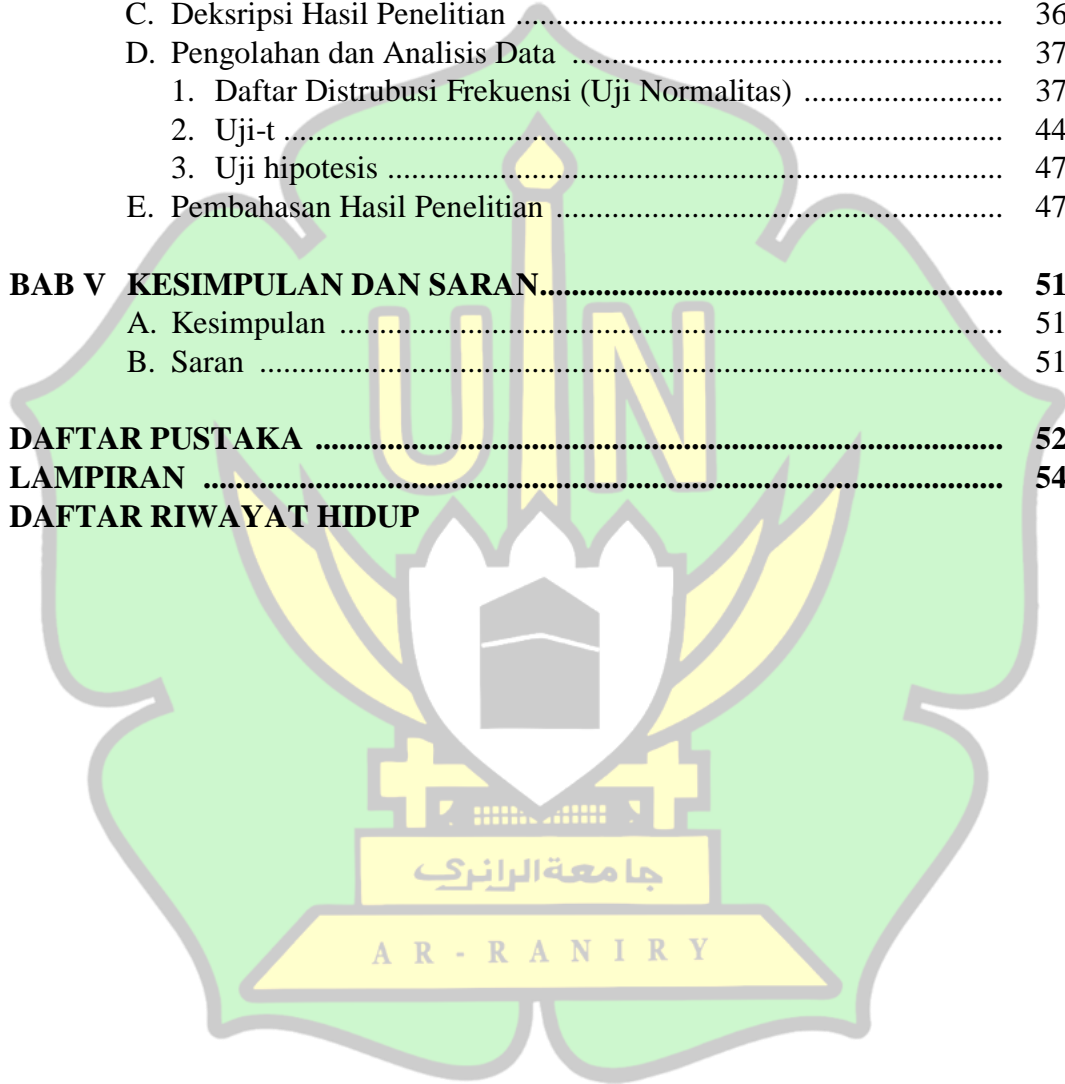
Penulis,

Karnisah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Mamfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan	6
F. Hipotesis Penelitian	8
G. Definisi Operasional	8
BAB II TINJAUAN TEORITIS	10
A. Hafalan Do'a Harian	10
1. Pengertian Haflan	10
2. Pengertian Doa Harian	11
3. Karakteristik Doa Islami	13
4. Manfaat Menghafalkan Doa Harian Bagi Anak	14
B. Metode Jarimatika	15
1. Pengertian Metode Jarimatika	15
2. Jarimatika Hafalan Doa Harian	17
3. Langkah-langkah Penerapan Metode Jarimatika pada Hafalan Doa Harian	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Rancangan Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	22
C. Populasi dan Sampel	22
D. Instrumen Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	32
1. Visi dan misi	32
2. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
3. Tenaga Pendidik	33
4. Sarana dan Prasarana	33
5. Kondisi Anak	35
B. Pelaksanaan Penelitian	35
C. Deskripsi Hasil Penelitian	36
D. Pengolahan dan Analisis Data	37
1. Daftar Distribusi Frekuensi (Uji Normalitas)	37
2. Uji-t	44
3. Uji hipotesis	47
E. Pembahasan Hasil Penelitian	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Desain Penelitian (<i>One Group Pretest-Posttest Design</i>)	21
3.2	Lembar Observasi Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak	24
3.3	Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak	25
3.4	Rubrik Penilaian Indikator Kecerdasan Spiritual Anak	25
4.1	Karakteristik Tenaga Pendidik TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan	34
4.2	Sarana dan Prasaran di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan	33
4.3	Kondisi Anak Didik di Kelompok B TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan	35
4.4	Jadwal penelitian di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan	36
4.5	Daftar Nilai Pre-test Anak Pada Kelas Eksperimen	36
4.6	Daftar Distribusi Frekuensi Pre-test	38
4.7	Daftar Uji Normalitas Nilai Pre-test	39
4.8	Daftar Nilai Post-test Anak Pada Kelas Eksperimen	41
4.9	Daftar Distribusi Frekuensi Post-test	42
4.10	Daftar Uji Normalitas Nilai Post-test	43
4.11	Nilai, Jumlah Kuadrat Dan Rata-Rata Deviasi	45

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

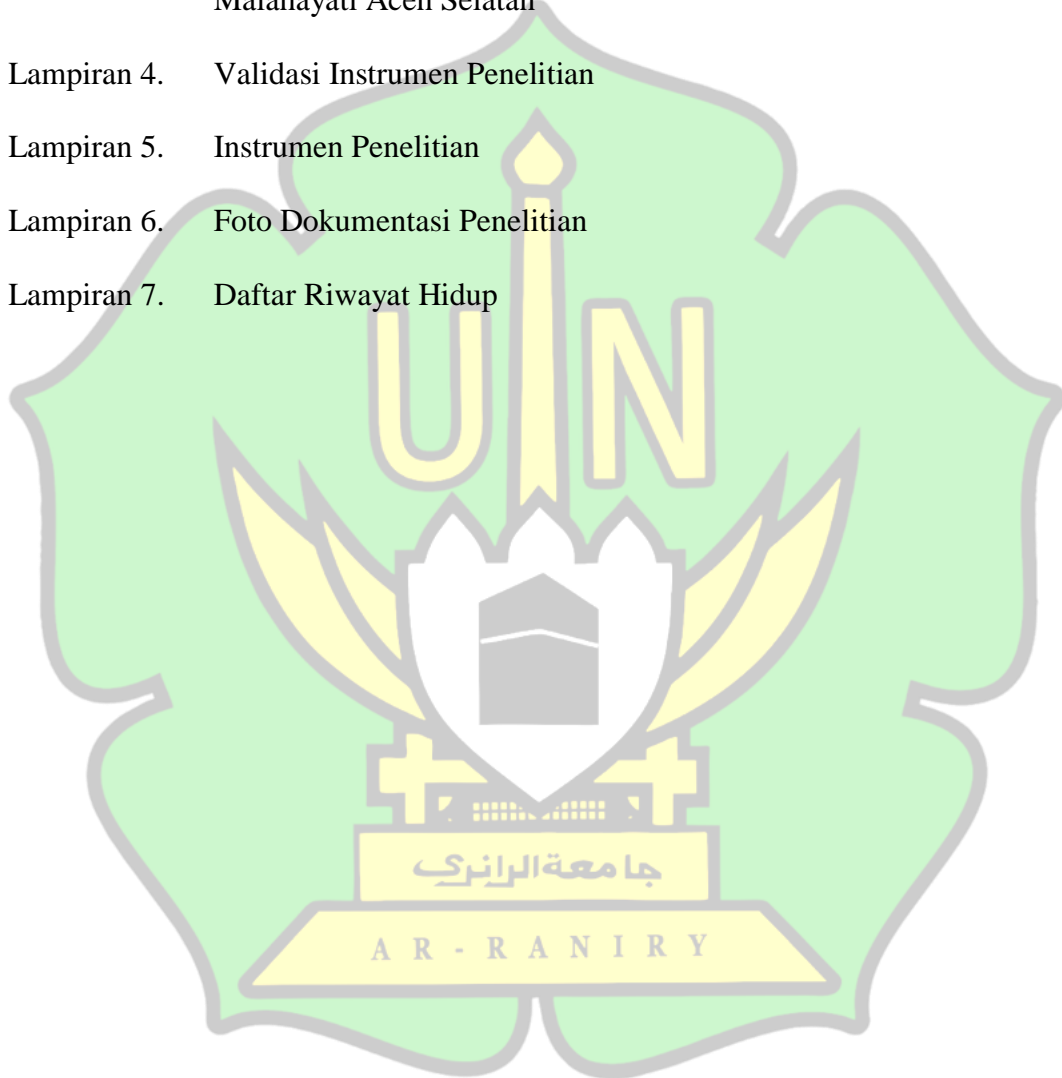
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4.1 Grafik Perbandingan Nilai Pre-tes dan Pos-test	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Keputusan Pengangkatan Pembimbing
- Lampiran 2. Surat Izin dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
- Lampiran 3. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari PAUD Malahayati Aceh Selatan
- Lampiran 4. Validasi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Penelitian
- Lampiran 6. Foto Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pribadi anak dapat dibentuk dengan bantuan sebuah sarana, misalnya melalui sarana pendidikan untuk jenjang anak usia Dini (PAUD). Kepribadian tersebut dapat terbentuk dengan cara yang sistematis dan terarah melalui pendidikan. Dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional ditegaskan yakni "pendidikan merupakan sebuah upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses belajar mengajar yang bertujuan agar para peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara."¹

Pendidikan nasional bertujuan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan dan menjadikan karakter bangsa yang memiliki martabat, cerdas dan berfungsi bagi perkembangan potensi para peserta didik yang kelak bisa menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai pembentuk kepribadian, pendidikan mencakup akan dua hal penting, yakni membentuk pribadi anak-anak yang baru mulai tumbuh dan

¹ Suryana, Dadan, *Pendidikan Anak Usia Dini Tentang Teori dan Praktik Pembelajaran*, (Padang: PT. UNP Press, 2013), Hal.10-13.

berkembang, dalam hal ini termasuk pembentukan fisik motorik anak diantaranya perkembangan rohani anak, sejalan juga dengan tujuan bagi pendidikan usia dini yaitu membantu dan meningkatkan perkembangan sisi dari rohani anak-anak yang di jenjang PAUD memang belum begitu sepenuhnya terlaksana dengan baik, kecuali hanya pada sekolah-sekolah yang berbasis pendidikan Islam yang telah menerapkan hal tersebut, karena itu juga selaras dengan tujuan sekolah tersebut.²

Salah satu usaha yang bisa membantu untuk meningkatkan tumbuh kembangnya sisi rohani dari anak tersebut adalah dengan memberikan bekal pengetahuan agama yang dimulai dari sejak anak masih berada pada usia dini, yaitu dengan memberikan pembelajaran hafalan do'a harian pada anak usia dini tersebut.

Kegiatan di lembaga pendidikan usia dini yang mendukung perkembangan jasmani anak sudah banyak dilakukan terutama pada aspek perkembangan fisik motorik kasar dan halus. Sementara tujuan pendidikan usia dini lain yang membantu perkembangan rohani anak khususnya perkembangan agama Islam memang masih belum sepenuhnya dilaksanakan. Hanya pendidikan usia dini yang berbasis pendidikan Islam yang menerapkannya karena hal ini sesuai dengan tujuan lembaga pendidikan tersebut. Untuk membantu perkembangan rohani anak, salah satunya dengan pembekalan agama sejak usia dini, agar kelak terbentuk karakter anak yang berkualitas.

² Istiqomah Wahyu Febriani, Hasan Mahfud & Chumdari, *Pengunaan Metode Jarimatika al-Quran Untukmeningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaulhusna Pada Anak Kelompok B Tkit Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015*, (Prodi PG PAUD, Universitas Sebelas Maret, tt), Hal. 02.

Karakter yang berkualitas perlu dibentuk dan dibina sejak usia dini dan menanamkan moral kepada generasi muda adalah usaha yang strategis. Pembekalan agama kepada anak dalam Islam dapat melalui berbagai cara salah satunya adalah mengenalkan anak pada do'a sehari-hari dalam beraktivitas. Tidak sekedar mengenalkannya saja akan tetapi juga menghafal do'a sehari-hari tersebut. Cara ini dapat membantu anak mengenal Sang Maha Pencipta. Hal ini sangat penting, karena usaha untuk mengenalkan anak kepada Allah sebagai penciptanya merupakan kegiatan pokok yang harus dilaksanakan untuk mengembangkan nilai dan agama moral anak serta proses pengembangan afektif yang berlandaskan pendidikan agama.³

Pembekalan tersebut bisa berupa menghafal dan mebiasakan do'a sehari-hari atau do'a harian. Do'a yang dimaksud di sini adalah suatu media untuk berkomunikasi antara hamba dengan penciptanya, yang tujuannya adalah untuk memohon sekaligus meminta kebaikan hajat hidup dunia akhirat, tempat untuk berkeluh kesah sekaligus mengadu atas segala permasalahan yang sedang dihadapi, atau memohon perlindungan dari segala ancaman dan bahaya.⁴ Do'a harian pada jenjang pendidikan dini juga disesuaikan dengan kurikulum PAUD.

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 08 Februari 2021 yang peneliti lakukan di TK Malahayati khususnya bagi anak kelompok usia B, masih terdapat anak-anak yang belum berkembang dalam hal hafalan, khususnya do'a sehari-hari,

³ Megawangi, *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Heritage Foundation, 2011). hal. 23

⁴ M. Khalilurrahman Al-marfani, *Keutamaan Do'a & Dzikir Untuk Hidup Bahagia Dan Sejahtera*, (Jakarta: Wahyu Media, 2016), Hal. 30

bahkan masih terdapat anak-anak yang merasa kesulitan dalam menghafal do'a sehari-hari. Padahal, pembelajaran mengenai do'a harian ini menjadi salah satu indikator tercapainya tujuan TK Malahayati, yaitu membentuk berkepribadian anak yang Islami dan berakhlak mulia serta memiliki aqidah yang lurus. Akan tetapi, pengenalan do'a harian di TK ini masih sebatas pembelajaran tambahan dan belum secara insentif sehingga anak masih mengalami kesulitan dalam hal menghafal do'a-do'a harian tersebut.

Berdasarkan amatan tersebut, peneliti berinisiatif untuk menerapkan metode jarimatika agar memudahkan anak-anak dalam menghafal do'a sehari-hari. Metode jarimatika untuk hafalan do'a harian ini awalnya diciptakan oleh Ustadz Habuburrahmanuddin untuk menghafal al-Quran kepada anak didiknya. Metode ini terbukti efektif ia terapkan dalam pembelajaran sehari-hari untuk membantu anak didiknya menghafalkan Al-Qur'an. Metode ini menggunakan buku-buku jari tangan kanan. Buku-buku jari tangan kanan berjumlah empat belas dengan ibu jari terhitung dua buku. Hitungan pertama mulai dari buku jari kelingking paling bawah ke atas kemudian dilanjutkan buku jari manis dari bawah ke atas dan selanjutnya sampai ibu jari hingga hitungan empat belas.

Dalam hal ini peneliti mengadopsi dan memodifikasi metode menghafalkan Al Qur'an dengan jarimatikan tersebut untuk melatih kemampuan menghafal do'a harian kepada para peserta didik di TK Malayahati Aceh Selatan, hal ini karena melihat efektifitas metode ini saat digunakan untuk menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an.

Berdasarkan pengamatan, fenomena dan fakta yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Hafalan Do’a Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini, yaitu: Apakah metode jarimatika berpengaruh terhadap peningkatan hafalan do’a harian pada anak usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah sebelumnya, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan do’a harian pada anak usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan antara lain :

1. Maanfaat Teoritis

a. Peneliti

Menjadi bakal materi bagi peneliti lebih dikemudian hari dalam meneliti lebih mendalam mengenai pengaruh hafalan do’a harian

metode jarimatika dan pengaruhnya pada kecerdasan spritual pada anak yang berusia lima sampai dengan enam tahun.

b. Guru

Sebagai referensi bagi pendidik bahwa pengaruh menghafal do'a harian melalui metode jarimatika dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak yang berusia lima sampai dengan enam tahun.

2. Manfaat Praktis

Penulisan dan penelitian ini dapat bermanfaat pada peserta didik yaitu melalui hafalan do'a harian melalui metode jarimatika anak-anak dapat meningkatkan kecerdasan spiritual anak.

E. Penelitian yang Relevan

Sebelumnya telah ada penelitian sejenis yang hampir mirip dengan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Penelitian Cut Nurul Fajri Harlita pada tahun 2017 melakukan penelitian yang berjudul “Penggunaan Metode Jarimatka al-Quran pada Praktek Menghafal al-Quran di Tk Bait Qurany Saleh Rahman Kecamatan Kuta Raja Banda Aceh”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis *field research* atau penelitian lapangan. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Teknik dalam menganalisis data dengan menggunakan jalur analisis kualitatif, yaitu jalur pertama reduksi data, yang kedua penyajian data, dan yang ketiga penarikan kesimpulan. Hasil

penelitian ini menemukan bahwa menghafal al-Qur'an merupakan kondisi yang sangat susah dikerjakan oleh para peserta didik, akan tetapi dengan penerapan penggunaan Jarimatika Qur'an, sebagian besar peserta didik di TK Bait Qur'any Saleh Rahman Banda Aceh sedikit demi sedikit sudah memperlihatkan peningkatan kemampuan menghafalnya.⁵ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Cut Nurul Fajri Harlita adalah terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini menggunakan do'a harian sebagai objek hafalan. Selain itu penelitian Cut Nurul Fajri Harlita menggunakan metode kualitatif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, dan kemudian dianalisis secara kualitatif.

2. Istiqomah Wahyu Febriani dkk, pada tahun 2015 melakukan penelitian yang berjudul "Penggunaan Metode Jarimatka al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Pada Anak TK Insan Kamil". Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, unjuk kerja, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini Istiqomah ini menyimpulkan bahwa penggunaan metode jarimmatika al-Quran serta merta memberi

⁵ Cut Nurul Fajri Harlita, Penerapan Metode Jarimatika Quran pada TK Bait Qurany Saleh Rahmany Banda Aceh. *Journal of Qur'anic Studies*, Vol. 2, No. 2, pp. 128-142, July-December 2017

peningkatan hafalan asmaul husna oleh para anak-anak usia dini.⁶ Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Istiqomah Wahyu terletak pada subjek penelitian, dimana penelitian ini menggunakan do'a harian sebagai objek hafalan. Selain itu penelitian Istiqomah Wahyu ini merupakan penelitian tindakan kelas, dengan menggunakan metode kualitatif, dan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, unjuk kerja dan wawancara, dan kemudian dianalisis secara kualitatif.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Punaji Setyosari, hipotesis merupakan keadaan yang diharapkan dan berlandaskan oleh generalisasi, dalam hal ini khususnya berkaitan dengan hubungan diantara variabel penelitian.⁷ Adapun hipotesis yang mendasari penelitian ini adalah:

Ho : Metode jarimatika tidak berpengaruh terhadap peningkatan hafalan d do'a harian pada pada anak usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Ha : Metode jarimatika berpengaruh terhadap peningkatan hafalan d do'a harian pada pada anak usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

⁶ Istqomah Wahyu Febriani dkk, Penggunaan Metode Jarimatka al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaul Husna Pada Anak TK Insan Kamil. *Jurnal PAUD UNS*, Vol 3, No 3 (2015).

⁷ Punaji Setiosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), hal. 145

G. Definisi Operasional

1. Metode Jarimatika

Metode jarimatika pada dasarnya merupakan salah satu metode dalam operasi hitung. Karena metode ini menggunakan jari-jemari dalam penyelesaian operasi hitung, sehingga metode inipun dinamakan dengan metode jarimarika.⁸ Dalam penelitian ini metode jarimatika ini dimodifikasi untuk menghitung hafalan para peserta didik, dalam hal ini adalah hafalan do'a-do'a harian.

2. Do'a Harian

Do'a adalah aktivitas seseorang yang sedang meminta sesuatu kepada tuhan. Do'a juga dapat diartikan sebagai sarana berkomunikasi antara manusia dengan tuhan, komunikasi yang dimaksud adalah permohonan dan permintaan tentang kebaikan hidup, baik itu di dunia maupun di akhirat, dan do'a bisa dilakukan kapan saja atau sehari-hari.⁹ Adapun do'a harian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah do'a yang sering dilakukan disetiap aktivitas sehari-hari, contohnya adalah seperti do'a sebelum makan, do'a sesudah makan dan do'a sebelum tidur.

⁸ Septi Peni Wulandari, Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian*, (Jakarta: Kawan Pustaka, 2013), hal. 14.

⁹ M. Khaliurrahman Al-marfani, *Keutamaan Do'a & Dzikir Untuk Hidup Bahagia Dan Sejahtera*, (Jakarta: Wahyu Media, 2016), Hal. 30

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Konsep Hafalan Do'a Harian

1. Definisi Hafalan

Menghafal merupakan aktivitas yang berasal dari kata "hafal" yang berarti telah ada dan termuat dalam ingatan serta bisa diucapkan secara spontan dengan mengingatnya kembali. Selanjutnya kata menghafal dapat diartikan sebagai proses dari memasukkan yang dihafal ke dalam ingatan agar bisa selalu untuk mengingatnya.¹⁰ Sedangkan hafalan dapat diartikan sebagai sesuatu yang telah dihafal dan telah ada dalam ingatan, maka bisa melafalkan kembali secara lancar dengan tidak melihat teks yang tertulis sama sekali. Maka, dalam penelitian ini hafalan ini merupakan hafalan doa sehari-hari.

Selain itu, hafalan juga dapat disebut sebagai memori, namun pada prosesnya hal ini sedikit berlainan. Memori muncul dengan sendirinya dengan tidak harus melakukan suatu upaya yang spesial dalam memperolehnya. Contohnya, jika seorang teman bercerita tentang kejadian yang terjadi padanya semalam, kejadian yang diceritakan teman tersebut secara otomatis, dengan hanya mendengarkan, cerita itu bisa masuk ke dalam memori kita. Maka dengan demikian, suatu hafalan itu bisa menjadi sebuah memori hanya dengan melakukan upaya khusus.

Menghafal bukanlah merupakan sesuatu yang mudah. Menghafal adalah merupakan kemampuan memadukan cara kerja kedua otak yang dimiliki manusia,

¹⁰ WJS. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hal. 302.

yakni otak kiri dan otak kanan. Mengapa seseorang cepat lupa dengan sesuatu yang telah dihafal apabila tidak sering diulang sampai menjadi semacam perilaku? Karena ia dalam menghafal adalah dengan menggunakan kerja otak kiri. Kerja otak kiri sangatlah pendek, hanya bisa bertahan selama enam jam. Artinya setelah enam jam orang menghafal, kemudian tidak diulang dan ulang lagi, maka yang terjadi adalah lupa. Apabila seseorang sudah lupa, maka kegagalanlah yang akan ia dapat.¹¹

Menurut para ahli otak, daya kerja otak kanan bersifat Long Term Memory (LTM) yaitu 1600 kali daya kerja otak kiri, bahkan ada yang berpendapat sampai 3000 kali. Dalam teknik ini prinsip memory hanya sekali. Artinya, sekali membaca disertai visualisasi penuh aksi, akan cepat hafal dan mengendap lama diingatan, tak perlu diulang-ulang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan hasil hafalan yang maksimal seseorang harus mampu menggabungkan kedua otak ini, otak kiri dan kanan.¹²

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah kemampuan memadukan otak kanan dan otak kiri untuk mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan tanpa bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya.

¹¹ Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. *Al-Asma Al-Husna; Menghafal Nama, Arti dan Nomor Urut*. (Jombag: CV. Percetakan Fajar, 2009), Cet. Ke-11, hal. 1

¹² Khoirotul Idawati Mahmud dan Hanifuddin Mahadun. *Al-Asma Al-Husna; Menghafal Nama...*, hal. 2.

2. Pengertian Do'a Harian

Doa merupakan sebuah kata yang awalnya datang dari bahasa Arab yaitu (دَعْوَةٌ - يَدْعُو - دَعَا) yang artinya memanggil, berharap untuk mendapatkan sesuatu. Sedangkan dalam KBBI do'a berarti harapan dan permohonan kepada Tuhan.¹³ Dengan demikian, maka bahwasannya seseorang dalam melakukan do'a adalah orang yang sedang melakukan pengajuan dan meminta kepada Allah tentang kebaikan dirinya dan orang disekitarnya serta segala urusan dunia dan akhirat.

Do'a merupakan keharusan dalam kehidupan manusia dan juga suatu bangsa. Do'a adalah suatu hal yang dilakukan dengan penekanan terhadap peningkatan religius umat. Do'a adalah proses berulang untuk melatih jiwa agar dapat dipraktekkan dalam kehidupan pribadi kita apalagi pada anak usia dini. Selanjutnya Dadang Hawari berpendapat bahwa "Do'a merupakan permintaan yang dipanjatkan kepada Allah SWT." Hal ini artinya, do'a adalah suatu perbuatan baik amalan yang berbentuk ucapan atau yang terbersit di dalam hati yang isinya adalah harapan dan permintaan kepada Allah SWT.¹⁴ Do'a juga merupakan penumbuh semangat kita, karna do'a memiliki kekuatan dan dapat dibangkitkan serta dipergunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dengan adanya doa, maka

¹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan & Pembinaan Bahasa, 2011), hal. 156

¹⁴ Dadang Hawari, *Do'a & Dzikir sebagai Pelengkap Terapi Medis*, (Jakarta: Dana Bakti Primayasa, 2007), Hal. 6

akan ada pula harapan kehidupan yang lebih baik dari jawaban-jawaban yang diperoleh melalui do'a-do'a harian yang terus diamalkan secara rutin.¹⁵

Do'a harian ini adalah suatu media untuk berkomunikasi antara manusia dengan tuhan, untuk berharap dan meminta kebaikan dalam hajat hidup baik itu di dunia maupun di akhiran, serta tempat berkeluh kesah atas semua masalah hidup sekaligus meminta senantiasa dilindungi dari marabahaya. Selain itu, Do'a harian dapat pula diartikan sebagai kumpulan do'a-do'a yang mudah dan sederhana, namun sangat penting di dalam melakukan aktivitas sehari-hari dan juga diartikan sebagai perbuatan baik yang dilakukan sehari-hari.¹⁶ Hal ini juga pernah dibiasakan oleh Nabi Muhammad s.a.w. Contoh doa-doa ini adalah seperti do'a sebelum makan, do'a sesudah makan dan do'a sebelum tidur.

3. Karakteristik Do'a Harian

Do'a di dalam Islam bukanlah do'a yang bersifat apa adanya. Doa dalam Islam sama halnya dengan catatan pembelajaran dari falsafah dan keyakinan yang tertata berupa titik temu komunikasi antara manusia dengan Tuhannya. Doa merupakan catatan atau buku dari dasar sebuah kosmologi, dasar teolog dan juga dasar dari antropologi melalui penggunaan gaya bahasa yang terungkap secara mendalam, lembut, dan indah.

Menurut Ali Syariati, di dalam agama Islam, doa itu dapat dibedakan berdasarkan tiga karakteristik, yaitu:

¹⁵ M. Arif hakim, *Doa-doa Terpilih : Munajat Hamba Allah dalam Suka Duka*, (Bandung: Marja', 2014), Hal. 19

¹⁶ M. Khaliurrahman Al-marfani, *Keutamaan Do'a & Dzikir Untuk Hidup Bahagia & Sejahtera*, (Jakarta: Wahyu Media, 2016), Hal. 30

1. Do'a adalah titik temu dialog antara manusia dengan Allah. Padanya juga terdapat sifat-sifat tuhan, kedudukan tuhan dan juga dzat Tuhan, selain itu juga berkaitan dengan serta hubungan tuhan dengan makhluk ciptannya, khususnya adalah manusia, dimana hal ini disampaikan secara sengaja, yang mana kalau dilihat lebih rinci pada redaksi percakapan itu, maka ia akan tampak seperti sebuah buku catatan tentang teologi, dan sama sekali tidak tampak seperti do'a-do'a pada umumnya. Dengan kata lain, doa ini bukanlah penggambaran antara seseorang yang berharap dan meminta sesuatu kepada Allah, namun doa ini adalah dialog antara manusia dengan tuhannya. Do'a dalam Islam pada karakteristik ini merupakan sesuatu yang diserukan dan memiliki ciri dengan kata-kata yang indah, teratur dan teliti serta kedalaman makna dan menjadi alasan yang kuat akan wujud dari Allah.
2. *Iradat*, yaitu sifat Allah yang berarti berkehendak. Dalam hal ini *iradat* ini tidak datang dari keinginan dan rasa butuh yang bersifat kebendaan yang dapat dilihat. Akan tetapi merupakan satu hal yang datang dari sifat-sifat terpuji serta dari keutamaan-keutamaan yang mulia.
3. Doa dalam Islam dapat juga dilihat dari inti ide dan gagasannya. Do'a Islami berisikan diskusi-diskusi tentang keagamaan, kemanusiaan, etika, masyarakat dan hubungan antar individu.¹⁷

4. Manfaat Menghafalkan Do'a Harian Bagi Anak

¹⁷Ali Syariati, *Makna Do'a*, (Jakarta: Pusaka Zahra, 2002), Cet.1, Hal. 50-51

Menghafal do'a-do'a harian merupakan aktivitas yang sangat banyak manfaatnya, hal ini juga bermanfaat bagi seorang anak, apalagi bagi pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Ali Syariati, terdapat beberapa manfaat dari menghafal do'a-do'a harian bagi seorang anak diantaranya adalah:

1. Anak akan mudah dalam mengenal bentuk-bentuk perbuatan baik atau ibadah kepada Allah. Hal tersebut karena do'a merupakan sebuah isi yang paling pokok dari pelaksanaan ibadah, sehingga sebaik-baik ibadah itu adalah jika diikutsertakan dengan do'a, hal ini dilakukan untuk memberi arah dan tujuan yang jelas pada ibadah yang sedang dilakukan.
2. Doa akan menumbuhkan kemampuan yang tersembunyi yang ada dalam diri si anak, yaitu berupa kekuatan yang dapat dikembangkan, baik itu yang bersifat internal maupun eksternal.
3. Doa merupakan usaha menanamkan rasa keimanan sejak dini dan mendekatkan sianak pada Allah SWT agar selalu dalam lindungan-Nya. Karena berdo'a pada Allah SWT adalah titik temu sebuah manifestasi rasa iman dan menghambakan diri sendiri pada sang pencipta, do'a menjadi media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.
4. Agar senantiasa membuat anak menjadi dekat pada ajaran Al-Qur'an baik itu berupa aktivitas menghafal atau juga berupa pengamalan secara langsung. Karena do'a harian merupakan doa-doa yang diambil dapat ditemui dari surah dan ayat di alQur'an.

5. Daya ingat anak dapat ditingkatkan, yang akhirnya anak tidak menjadi seorang yang pelupa, khususnya anak akan selalu mengingat pada Allah SWT.¹⁸

B. Metode Jarimatika

1. Pengertian Metode Jarimatika

Metode berasal dari bahasa Inggris yaitu *methode*, dan berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Karena metode lebih menekankan pada peran guru, istilah metode yang sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar.¹⁹

Sedangkan menurut Istarani, metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang akan digunakan oleh guru pada saat menyajikan bahan pelajaran, baik secara individual ataupun secara kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai metode. Dengan memiliki pengetahuan mengenai sifat berbagai metode maka seorang guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling sesuai dengan situasi dan kondisi.²⁰

¹⁸ Ali Syariati, *Makna Do'a...*, hal. 54-55

¹⁹ Sri Anitah, *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010), hal. 24

²⁰ Istarani, *Kumpulan 40 Metode Pembelajaran*, (Medan: Media Persada, 2012), hal. 1

Dengan demikian secara ringkas dapat kita katakan bahwa metode pembelajaran adalah cara penyajian materi ajar kepada siswa yang dilakukan oleh guru dalam proses belajar mengajar agar tercapai tujuan yang diinginkan.

Selanjutnya, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode jarimatika. Jarimatika itu sendiri adalah suatu cara berhitung (operasi hitung) matematika dengan menggunakan alat bantu jari, lebih tepatnya yaitu jarimatika adalah suatu cara berhitung dengan menggunakan jari dan ruas jari-jari tangan.²¹

Trivia Astuti mengemukakan bahwa jarimatika adalah suatu cara menghitung matematika yang mudah dan menyenangkan dengan menggunakan jari kita sendiri. Dibandingkan dengan metode lain, jarimatika lebih menekankan pada penguasaan konsep terlebih dahulu kemudian cara cepatnya, sehingga anak-anak menguasai ilmu secara matang. Metode ini juga disampaikan secara menyenangkan sehingga anak-anak akan merasa senang dan mudah menerimanya.²²

Selanjutnya Septi Peni Wulandari menambahkan bahwa jarimatika merupakan salah satu metode dalam operasi hitung. Karena metode ini menggunakan jari-jemari dalam penyelesaian operasi hitung, sehingga metode ini pun dinamakan dengan metode jarimarika. Menghitung angka dengan menggunakan jari-jari sangatlah berguna, peserta didik bisa belajar berhitung dengan memakai jari-jariya.²³

²¹ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian...*, hal. 14.

²² Trivia Astuti, *Metode Berhitung Lebih Cepat Jarimatika*, (Jakarta:Lingkar Media, 2013), hlm. 3.

²³ Septi Peni Wulandari, *Jarimatika Perkalian dan Pembagian...*, hlm. 15.

Jika satu waktu peserta didik berhitung dengan angka yang banyak atau melebihi jumlah jari-jarinya, maka mereka bisa kembali mulai menghitung ulang dari jari pertama yang ia gunakan untuk menghitung. Dalam hal ini Nurmasari menambahkan bahwa metode jarimatika merupakan salah satu teknik yang bisa digunakan dalam operasi operasi penjumlahan atau operasi pengurangan, selain itu juga bisa pada operasi perkalian atau operasi pembagian hanya melalui jari-jari tangannya saja.²⁴

Adapun tahap-tahap yang harus menjadi perhatian pada penggunaan metode jarimatika di dalam operasi hitung adalah:

- a. Mengenalinya antara bilangan atau lambang bilangan.
- b. Memahami rancangan dari operasi hitung.
- c. Menyelesaikan soal dengan menggunakan metode jarimatika harus memahami teknis penggunaannya terlebih dahulu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa jarimatika adalah suatu cara yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika dasar yaitu operasi hitung atau aritmatika yang meliputi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian menggunakan jari-jari tangan yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran matematika di Indonesia.

2. Jarimatika Hafalan Do'a Harian

Pada awalnya, metode jarimatika untuk hafalan ini ditemukan oleh Habiburrahmanuddin Basnur, metode ini digunakan untuk membantu para

²⁴ Saiful Rijal, Upaya Peningkatan Kemampuan Moral Agama Anak..., Agustus 2018.

santrinya dalam menghafal Al-Qur'an. Selanjutnya metode ini mengalami perkembangan dan banyak digunakan oleh para peneliti, akademisi atau pun guru untuk membantu meningkatkan hafalan para peserta didik, diantaranya adalah hafalan asmaul husna dan juga hafalan doa harian.

Menurut Habiburrahmanuddin, metode jarimatika Al-Qur'an adalah orientasi khusus yang dipakai saat melakukan aktivitas menghafal Al-Qur'an melalui proses menghafal dan juga berhitung.²⁵ Dengan kata lain metode jarimatika ini bisa juga disebut dengan cara dan teknik baru dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an dengan mempergunakan jari jemari tangan yaitu pada bagian buku jari atau pertemuan sendi jari melalui cara menghitung ayat Al-Qur'an atau dalam hal ini adalah hafalan doa harian.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian jarimatika hafalan doa harian merupakan metode baru dalam menghafal doa sehari-hari dengan menggunakan jari tangan khususnya buku-buku jari dengan cara menghitung doa-doa yang telah dihafal para peserta didik.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Jarimatika pada Hafalan Doa Harian

Pelaksanaan metode ini setiap jari memiliki tiga buku jari kecuali ibu jari yang hanya memiliki dua buku. Setiap buku jari menunjukkan doa, pada buku jari kelingking bagian bawah menunjukkan doa pertama dimana ibu jari menunjuk pada buku jari kelingking tersebut. Jari yang digunakan pada metode jarimatika hafalan doa harian adalah hanya jari tangan kanan tanpa melibatkan jari-jari tangan kiri.

²⁵Mulyani, *Implementasi Komunikasi Verbal & Non Verbal pada Proses Menghafal Juz Amma' pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Bait Qur'an, 2011), Hal. 45

Selanjutnya, Mulyani menjelaskan beberapa kelebihan dan kekurangan jarimatika Al Quran, di antaranya sebagai berikut:

- a. Kelebihan jarimatika hafalan doa harian
 - 1) Pada saat menghafal pandangan tidak hanya terpaku pada buku catatan doa
 - 2) Melatih otak kiri dan kanan
 - 3) Penghafal dapat menebak doa yang dibacakan.
- b. Kekurangan jarimatika hafalan doa harian
 - 1) Metode ini kurang diketahui oleh guru atau pendidik karena ini merupakan metode yang baru, sehingga masih minim referensi untuk penerapannya.²⁶

Selanjutnya, langkah-langkah dalam menerapkan metode jarimatika dalam pembelajaran menghafal doa adalah sebagai berikut:

- a. Mengetahui bilangan atau dalam hal ini adalah doa-doa harian yang wajib diketahui peserta didik
- b. Mengenal konsep urutan bilangan atau urutan doa-doa yang harus diketahui peserta didik
- c. Menggunakan metode jarimatika hafalan doa harian dengan tahap persiapan, pengenalan dan pelaksanaan sesuai aturan metode tersebut.

²⁶ Mulyani, *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Proses Menghafal*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kuantitatif yang bersifat eksperimen. Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah dalam rangka mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan doa harian anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Desain penelitian yang digunakan berupa *pre-eksperimental design*, melalui pendekatan *one grup pre-tes post-test* yang mana sebelumnya memberikan *pre-tes* sebelum melakukan eksperimen serta memberikan *post-test* setelah eksperimen dilakukan berdasarkan aspek perkembangan. Hal ini dilakukan karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari penerapan metode jarimatika pada peningkatan hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan.

Selanjutnya, konsep dari desain penelitian *one grup pre-tes post-test* ini dapat dilihat sebagai berikut, yaitu:²⁷

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Tes awal (Pre-tes) sebelum eksperimen
- X : Perlakuan terhadap kelompok eksperimen
- O₂ : Tes akhir (*post-test*) setelah eksperimen

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 110-111.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini sebelumnya sudah terlaksana lebih kurang selama satu minggu, yaitu dimulai dari tanggal 27 September sampai dengan tanggal 03 Oktober 2022 di TK Malahayati, Dusun Surya Indah, Gampong Kuta Trieng, Labuhanhaji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto, populasi merupakan seluruh data yang dijadikan perhatian dalam suatu penelitian. Sementara sampel adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi.²⁸

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik dari usia kelompok B di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan, Tahun Ajaran 2022/2023, yaitu berjumlah 11 orang anak. Selanjutnya pengambilan sampel dalam penelitian ini berpedoman pada pendapat Arikunto bahwa: "Jika populasi lebih dari 100 orang maka sampel bisa ditetapkan antara 10-15% sedangkan jika jumlah subjeknya tidak sampai dengan 100 maka bisa ditetapkan bahwa semuanya bisa dijadikan sampel"²⁹. Berdasarkan pendapat Arikunto, karena jumlah populasi dalam penelitian tidak mencapai 100 orang atau sedikit, maka semua populasi dijadikan sampel, sehingga teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*. Sehingga dalam hal ini, jumlah sampel

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), h. 108.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... hal. 109.

yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 11 anak TK kelas B TK Malahayati Labuhanhaji Aceh Selatan.

D. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah kasus yang akan diteliti, instrumen manjadi sebagai alat ukur yang dipakai dalam kegiatan mengumpulkan data pada suatu penelitian yang dilakukan. Sugiyono mengatakan "instrumen adalah suatu alat untuk mengukur yang digunakan pada target yang diteliti dengan tujuan untuk mengukur gejala-gejala alam maupun fenomena sosial yang sedang diteliti."³⁰ Instrumen yang digunakan disini adalah instrumen pengamatan, yaitu alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data, sehingga akan memudahkan peneliti karena data tersebut nantinya menjadi lebih lengkap dan sistematis, sehingga akan memudahkan dianalisis dengan hasil yang lebih baik.³¹

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) merupakan suatu rencana yang dibuat sebagai sebuah program pembelajaran yang bersifat harian yang dipergunakan peneliti sebagai panduan dan pedoman dalam proses mengajar, yang sebelumnya telah dirancang dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan sesuai dengan kebutuhan anak.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi yang digunakan dilakukan dengan memberi sebuah tanda (biasanya tanda ceklist) pada kategori-kategori yang menjadi fokus

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 148.

³¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010). h. 203.

pengamatan berdasarkan aspek dan indikator yang telah dipilih, dan dilakukan oleh observer. Adapun lembar observasi anak digunakan untuk melihat tingkat pencapaian anak dalam menghafal doa harian menggunakan metode jarimatika dalam rangka peningkatan hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun adalah sebagai berikut:

Lembar Observasi Aktivitas Anak

Nama :
 Kelas :
 Hari/ Tanggal Pembelajaran :

Tabel 3.2
Lembar Observasi Peningkatan Hafalan Doa Harian Anak

No	Indikator Penilaian	Nilai yang ingindicapai	Skor
1	Mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
3	Berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika	Belum Berkembang (BB)	1
		Mulai Berkembang (MB)	2
		Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
		Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

(Sumber: Permendikbud, 2014).

Selanjutnya pengukuran yang telah dilakukan pada subjek penelitian ini dilakukan dengan berpedoman dari Ditjen Mandas Dinas yaitu melalui beberapa pengkategorian, yaitu: belum berkembang (BB = 1), mulai Berkembang (MB = 2), Berkembang Sesuai Harapan (BSH = 3), dan Berkembang Sangat Baik (BSB = 4).³²

Tabel 3.3
Kategori Tingkat Pencapaian Keberhasilan Anak

Interval	Kategori	Skor
0-25	Belum Berkembang (BB)	1
26-50	Mulai Berkembang (MB)	2
51-75	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
76-100	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4

Sumber : Johni Dimiyati (2013)

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Indikator Peningkatan Hafalan Doa Harian Anak

No	Indikator	Kriteria	Aspek yang di kembangkan	Skor
1	Mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	BB	Anak belum mampu mengenal do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	1
		MB	Anak mulai mampu mengenal do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	2
		BSH	Anak mampu mengenal do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	3

³²Johni Dimiyati, *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan AnakUsia Dini (PAUD)*, (Jakarta, 2013), hal. 148

		BSB	Anak sangat mampu mengenal do'a harian menggunakan metode jarimatika tanpa tuntutan guru	4
2	Meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar	BB	Anak belum mampu meniru gerakan do'a harian dengan urutan yang benar	1
		MB	Anak mulai mampu meniru sebagian gerakan do'a harian dengan urutan yang benar	2
		BSH	Anak mampu meniru semua gerakan do'a harian dengan urutan yang benar dengan sedikit bantuan guru	3
		BSB	Anak sangat mampu meniru gerakan do'a harian dengan urutan yang benar tanpa bantuan guru	4
3	Berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika	BB	Anak belum mampu berdo'a melalui penggunaan atau menggunakan metode jarimatika	1
		MB	Anak mulai mampu berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika	2
		BSH	Anak mampu berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika tanpa terbata-bata	3
		BSB	Anak sangat mampu berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika tanpa bantuan guru	4

c. Validasi Instrumen

Validitas instrumen adalah aspek penting yang akan menentukan kevalidan dari sebuah data penelitian. Kevalidan dari sebuah hasil penelitian adalah jika terdapat kesamaan data yang telah terkumpul dengan data yang sebenarnya dari objek yang sedang diteliti. Hal ini sebagaimana pendapat Sugiyono, yang mengatakan bahwa instrumen yang sudah valid bisa dipakai dalam mengukur

sesuatu yang akan diukur sesuai tujuan.³³ Maka, instrumen yang dipakai pada sebuah penelitian adalah instrumen yang telah valid dan tepat, sehingga bisa mengukur apa-apa saja yang ingin diukur secara sesuai.

Pada penelitian ini peneliti memakai jenis uji validitas instrumen melalui uji validitas konstruk. Pada uji validitas jenis konstruk ini, instrumen yang akan dipakai telah tertata terlebih dahulu dengan berlandaskan indikator-indikator yang diukur dan juga didasarkan pada teori-teori yang dianggap relevan, setelah dilakukan pengujian, kemudian dikonsultasikan dengan pendapat para ahli. Instrumen yang dinyatakan telah valid adalah instrumen yang telah melalui revisi-revisi yang sesuai dengan pendapat ahli.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik dan cara yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan data atau memperoleh suatu data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Menurut Sukardi, ada beberapa instrumen yang dipakai dalam aktivitas mengumpulkan data, yaitu berupa pengamatan dan juga pendokumentasian.³⁴ Dengan demikian, maka pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik observasi (pengamatan) dan dokumentasi.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 172-173

³⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian...*, h. 75

1. Observasi (pengamatan)

Observasi ini adalah cara yang dipakai dalam rangka mengumpulkan data melalui cara melihat, mengamati serta mencatat dengan sistematis semua tanda-tanda yang diselidiki. Anak-anak TK B di TK Malahayati Aceh Selatan yang diamati yaitu berupa mengamati aktivitas anak melalui penerapan metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan doa harian pada anak saat pembelajaran. Observasi ini dilakukan secara langsung dan ikut serta berperan di dalam kegiatan pembelajaran dimana peneliti juga ikut melibatkan diri pada aktivitas orang-orang yang diamati tersebut. Hal ini dilakukan demi memperoleh informasi yang tepat dalam hal perkembangan hafalan doa harian pada anak. Dengan metode ini, tujuan yang diharapkan adalah memperoleh data yang lebih lengkap, sehingga bisa mencapai tujuan dalam mengetahui tingkatan-tingkatan dari sebuah perkembangan yang terlihat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi di sini merupakan sumber yang berasal dari yang bisa dipercaya dalam melakukan penelitian ini ataupun saat berlangsungnya penelitian, yaitu dalam bentuk foto-foto kegiatan serta dalam bentuk video yang merekam keseluruhan aktivitas dan kelangsungan pembelajaran yang telah dilakukan.³⁵

³⁵ Fatoni Abdulrahman, *Metodologi Penelitian*,...h. 107

F. Teknik Analisis Data

1. Uji-T

Selanjutnya, pembuktian hipotesis yang telah dibuat sebelumnya dilakukan dalam rangka menjawab persoalan yang muncul dari sebuah penelitian. Maka dalam penelitian ini, semua data yang dikumpulkan dianalisis secara statistik, yaitu rumus uji t tes pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan doa harian pada anak TK Malahayati Aceh Selatan, maka dapat menggunakan rumus uji-t sebagaimana yang dikemukakan Isparjadi berikut ini.

$$t = \frac{M_d}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{n(n-1)}}$$

Keterangan:

d = selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap subjek

Md = Selisih nilai perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$\sum x^2 d$ = Beda skor pertama dengan skor kedua dikuadratkan

n = Jumlah sampel

xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)³⁶

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini ditetapkan melalui uji hipotesis perbandingan, yaitu membandingkan antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara hafalan doa harian anak sebelum dilakukan penerapan menghafal dengan menggunakan metode jarimatika dengan hafalan doa harian anak setelah dilakukan

³⁶ Isparjadi, *Statistik Pendidikan*. (Jakarta : P2LPTK, 2015), hal. 57.

penerapan menghafal dengan menggunakan metode jarimatika. Maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan do'a harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Ha : Ada pengaruh metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan do'a harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Kemudian melihat nilai (t_{hitung}) yang telah diperoleh, kemudian dikomparasikan dengan nilai kritis t dari tabel kritis (t_{tabel}). Adapun cara untuk melihat nilai dari t_{tabel} maka dapat berdasarkan taraf signifikan: $\alpha = 0.05$ dan $dk = n-1-11$. Maka, kriteria yang dapat digunakan dalam menarik kesimpulan dari hasil uji-t tersebut adalah:

Tolak (H_0), jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ditolak dan

Tolak (H_a), jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ diterima.³⁷

3. Daftar Distribusi Frekuensi

Membuat daftar distribusi frekuensi ini bertujuan agar dapat memberikan gambaran kepada para pembaca mengenai hasil dari penelitian yang telah selesai dilaksanakan. Maka tahapan yang dilalui dalam membuat daftar distribusi frekuensi ini adalah sebagai berikut:

³⁷Supardi, *Aplikasi Santistiks dalam Penelitian*, (Jakarta: Change Publication, 2013), hal. 425

- a) Menentukan rentang, yaitu dimulai dari data tertinggi (maksimal) dikurang dengan data terendah (minimal).
- b) Menentukan banyak kelas yang diperlukan dengan aturan banyak kelas $= 1+ (3,3) \log n$, dengan hasil yang dibutuhkan keangka yang lebih kecil atau lebih besar, missal 7,286 dapat dibulatkan ke angka 7 atau 8 untuk membuat banyak kelas.
- c) Tentukan rentang kelas interval P melalui:

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- d) Memilih ujung kelas yang terbawah dari interval pertama. Dalam hal ini prasikap diambil sama dengan data terkecil atau nilai data yang lebih kecil dari data terkecil tetapi selisihnya harus kurang dari panjang kelas yang telah ditentukan.
- e) Nilai rata-rata (\bar{x}) dan deviasi standar (s). Untuk mencari nilai rata-rata menurut Sudjana menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rataan

x_i = Data ke-i

f_i = Frekuensi data ke-i

$\sum f_i$ = Ukuran data.³⁸

³⁸Sudjana, *Metode Santistika* , (Bandung, Tarsito, 2005), hal. 45-48

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Malahayati, yaitu TK yang ada di Kabupaten Aceh Selatan, Dusun Surya Indah, Desa Kutatrieng, Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan. TK Malahayati ini dibangun di atas tanah seluas \pm 200 meter persegi, TK Malahayati masih berstatus swasta yang didirikan pada tahun 2011, dan memperoleh surat izin operasional dengan nomor 4219747/2013 pada tahun 2013.

Pertama kali TK ini didirikan belum memiliki gedung sendiri, dan masih menempati sala satu ruangan yang ada di Kantor Desa Kutatrieng Kecamatan Labuhan Haji Barat. Setelah berjalan kurang lebih 3 tahun, saat ini TK Malahayati ini telah mempunyai gedung permanennya sendiri, yang beralamat di Jalan Darussalam Gampong Kutatrieng, Kecamatan Labuhan Haji Barat, Kabupaten Aceh Selatan.

1. Visi dan misi

a. Visi

Membentuk anak yang cerdas dan baik, berakhlak muliua, sholeh/sholeha sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif dan inovatif
2. Mendidik anak lebih optimal sesuai dengan kemampuan anak.

3. Menyiapkan anak didik ke jenjang pendidikan dasar melalui tercapainya kompetensi dasar sesuai dengan tahapan dari perkembangan anak.

2. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di TK Malahayati, yang beralamat di Jl. Darussalam Gampong Kutatrieng Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

3. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan berjumlah 5 orang. Masing-masing pendidik memiliki tingkat pendidikan sendiri.

Tabel 4.1
Karakteristik Tenaga Pendidik TK Malahayati
Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Murni, S.Pd	Kepala Sekolah	S-1
2	Ariati	Sekretaris	SMA
3	Dasniar, S.E	Bendahara	S-1
4	Anis Manidar, S.E	Guru	S-1
5	Fatmawati, S.Pd	Guru	S1

(Sumber. Hasil Dokumentasi di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan, 2022)

4. Sarana dan Prasarana

Adapun sarana dan prasarana yang ada di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan, yaitu:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana di TK Malahayati
Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan (kondisi)
1	Gedung	1 Unit	Baik
2	Kantor	1 Unit	Baik
3	Meja kantor	1 Unit	Baik
4	Kursi kantor	3 Unit	Baik
5	Ruang kelas	2 Unit	Baik
6	Meja kelas	1 Unit	Baik
7	Kursi kelas papan tulis	30 Unit	Baik
8	Rak tas	2 Unit	Baik
9	Kamar mandi	1 Unit	Baik
10	Lemari kayu	2 Unit	Baik
11	Lemari kaca	1 Unit	Baik
12	Dispenser	1 Unit	Baik
13	Galon air	1 Unit	Baik
14	Jam dinding	1 Unit	Baik
15	Tiang bendera	1 Unit	Baik
16	Bendera merah putih	1 Unit	Baik
17	Ayunan	3 Unit	Baik
18	Jungkat jungkit	1 Unit	Baik
19	Perosotan	2 Unit	Baik
20	Lingkaran	1 Unit	Baik
21	Gelas putar besi	1 Unit	Baik
22	Kolam bola	1 Unit	Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan bisa dikategorikan belum lengkap, sehingga pihak sekolah harus berusaha untuk meningkatkan lagi kuantitas dan juga kualitas pada sarana dan prasarana yang berguna dalam rangkai proses belajar mengajar yang baik.

5. Kondisi Anak

Kondisi anak di kelompok kelas B TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan Tahun Ajaran 2022/2023 adalah 11 anak, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Kondisi Anak Didik di Kelompok B TK Malahayati
Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

No	Nama	Jenis kelamin
1	AN	P
2	AD	L
3	AF	P
4	AA	P
5	CK	P
6	FA	L
7	FI	P
8	FR	L
9	IA	L
10	KH	L
11	MA	L

B. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan, penelitian ini dilakukan pada 1 kelas yaitu kelas B1 yang berjumlah 11 orang anak sebagai kelas eksperimen. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh hafalan do'a harian metode jarimatika terhadap peningkatan hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat. Pelaksanaan penelitian dilakukan kurang lebih 1 minggu yang dilaksanakan pada tanggal 27 September s/d 03 Oktober 2022.

Tabel 4.4
Jadwal penelitian di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Selasa /27 September 2022		Observasi
2	Rabu/28 September 2022	40 menit	<i>Pre-test</i>
3	Kamis /29 September s/d Jumat 30 September 2022	40 menit	Treatmen
4	Senin /03 Oktober 2022	40 menit	<i>Post-test</i>

C. Deksripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya pada satu kelas saja, yaitu kelas B dengan jumlah 11 anak sebagai kelas eksperimen. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode jarimatika do'a harian terhadap peningkatan hafalan doa harian pada anak Usia 5-6 tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan. Dimana pengukuran tersebut dilakukan dengan beberapa bagian menggunakan lembar pengamatan yang terdiri dari 3 indikator penilaian.

Tabel 4.5
Daftar Nilai *Pre-test* Anak Pada Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	<i>Pre-test</i>
1	AN	3
2	AD	4
3	AF	9
4	AA	3
5	CK	4
6	FA	5
7	FI	7
8	FR	6
9	IA	5
10	KH	5
11	MA	7

	Jumlah	58
	Rata-rata	5,2

Sumber : Hasil *Pre-test* Pada Kelas Eksperimen

D. Pengolahan dan Analisis Data

1. Daftar Distribusi Frekuensi (Uji Normalitas)

a. Pengolahan dan Analisis data *pre-test* kelas eksperimen

Berdasarkan data nilai siswa di atas, distribusi frekuensi untuk nilai *pre-test* anak diperoleh sebagai berikut:

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil} \\ &= 9 - 3 \\ &= 6 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned} \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 11 \\ &= 1 + 3,3 (1,04) \\ &= 1 + 3,432 \\ &= 4,432 \text{ (diambil } k = 4) \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\ &= \frac{6}{4} \\ &= 1,5 \text{ (dibulatkan jadi 1)} \end{aligned}$$

Tabel 4. 6
Daftar Distribusi Frekuensi *Pre-test*

Nilai Tes	Fi	Xi	xi ²	fi. Xi	fi. xi ²
3-4	4	3,5	12,25	14	49
5-6	4	5,5	30,25	22	121
7-8	2	7,5	56,25	15	112,5
9-10	1	9,5	90,25	9,5	90,25
	11			60,5	372,75

Berdasarkan data diatas diperoleh rata-rata dan standar derviasi sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{60,5}{11}$$

$$= 5,5$$

$$S^2 = \frac{n \sum f_i \cdot x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{11(372,75) - (60,5)^2}{110}$$

$$S^2 = \frac{4100,25 - 3660,25}{110}$$

$$S^2 = \frac{440}{110}$$

$$S^2 = \sqrt{4}$$

$$S^2 = 2$$

Tabel 4.7
Daftar Uji Normalitas Nilai *Pre-test*

Nilai tes	Batas Kelas xi	Z-score	Batas Luas Daerah (O-Z)	Luas tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan E _i	Frekuensi Pengamatan O _i	$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	2,5	-1,50	0,4332				
3-4				0,0919	1,0109	4	8,84
	4,5	1,0	0,3413				
5-6				-0,1359	-1,4949	4	-20,19
	6,5	2,0	0,4772				
7-8				0,9104	10,0144	2	6,41
	8,5	1,50	0,4332				
9-10				0,0606	0,6666	1	0,16
	10,5	2,50	0,4938			11	4,78

Sumber : hasil pengolahan data

4) Cara menghitung hasil dari daftar uji normalitas *pre-test*

a) Batas kelas (xi)

Nilai bawah -0,5

Nilai atas +0,5

b) Menghitung Z-score

$$Z\text{-score} = \frac{x_i - x}{s} = 2,5 \text{ dan } x = 5,5 \text{ dan } s = 2$$

$$= \frac{2,5 - 5,5}{2}$$

$$= \frac{-3}{2}$$

$$= -1,50$$

c) Menghitung batas luas daerah

Dapat dilihat daftar tabel (luas di bawah lengkungan kurve normal dari 0 s/d Z. Misalnya Z-score adalah -1,50 maka dapat dilihat pada diagram atau tabel nilai -1,50 (diatas kebawah) dan ke kolom 0 (kesamping kanan), jadi diperoleh 0,4332.

d) Menghitung luas tiap kelas interval

(1) Menghitung dari batas luas daerah (O-Z) yaitu untuk angka dibagian atas pertama dan dikurangi di bawah baris kedua

$$\text{Contoh: } 0,4332 - 0,3413 = 0,0919$$

(2) Untuk angka dibagian bawah dibagian angka baris terakhir dikurangi baris di atasnya

$$\text{Contoh. } 0,4938 - 0,4332 = 0,0606$$

(3) Dan untuk angka pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya atau dibawahnya yang mendekati baris tengah.

$$\text{Contoh. } 0,4772 + 0,4332 = 0,9104$$

e) Menghitung frekuensi diharapkan E_i

Cara menghitungnya adalah menggunakan luas tiap kelas interval dikali dengan banyaknya anak atau siswa

$$\begin{aligned} \text{Contoh : } &= \text{luas tiap kelas interval} \times n \\ &= 0,0919 \times 11 \\ &= 1,0109 \end{aligned}$$

f) Cara mengambil nilai frekuensi pengamatan O_i ialah mengambil banyaknya sampel dari f_i

g) Menghitung nilai chi kuadrat χ^2

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = 8,84 + (-20,19) + 6,41 + 0,16$$

$$\chi^2 = 4,78$$

Dengan demikian diperoleh hasil normalitas $\chi^2_{hitung} = 4,78$.
sedangkan χ^2_{tabel} dengan db $11 - 1 = 10$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah 18,30. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ ($4,78 < 18,30$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pre test siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

b. Pengolahan dan Analisis data *Post-test* kelas eksperimen

Tabel 4.8
Daftar Nilai *Post-test* Anak Pada Kelas Eksperimen

No	Nama Anak	<i>Post-test</i>
1	AN	6
2	AD	9
3	AF	12
4	AA	9
5	CK	10
6	FA	12
7	FI	12
8	FR	11
9	IA	12
10	KH	11
11	MA	12

Jumlah	116
Rata-rata	10,5

Sumber: hasil *Post-test* pada kelas eksperimen

1) Menentukan Rentang

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{Data Terkecil} \\
 &= 12 - 6 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

2) Menentukan banyaknya kelas interval

$$\begin{aligned}
 \text{Banyaknya kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 11 \\
 &= 1 + 3,3 (1,04) \\
 &= 1 + 3,432 \\
 &= 4,432 \text{ (diambil } k = 4)
 \end{aligned}$$

3) Menentukan panjang kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \\
 &= \frac{6}{4} \\
 &= 1,5 \text{ (dibulatkan jadi 1)}
 \end{aligned}$$

Tabel 4.9
Daftar Distribusi Frekuensi *Post-test*

Nilai Tes	fi	Xi	xi ²	fi. xi	fi. xi ²
6-7	1	6,5	42,25	6,5	42,25
8-9	2	8,5	72,25	17	144,5
10-11	3	10,5	110,25	31,5	330,75
12-13	5	12,5	156,25	62,5	781,25
	11			117,5	1298,75

Berdasarkan data pada Tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata dan standar derviasi sebagai berikut:

$$x = \frac{\sum fi.xi}{\sum fi}$$

$$x = \frac{117,5}{11}$$

$$= 10,68$$

$$S^2 = \frac{n \sum fi.xi^2 - (\sum fixi)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{11(1298,75) - (117,5)^2}{11(11-1)}$$

$$S^2 = \frac{14286,25 - 13806,25}{11(10)}$$

$$S^2 = \frac{480}{110}$$

$$S^2 = \sqrt{4,36}$$

$$S^2 = 2,08$$

Tabel 4.10
Daftar Uji Normalitas Nilai *Post-test*

Nilai tes	Batas Kelas xi	Z-score	Batas Luas Daerah (O-Z)	Luas tiap kelas interval	Frekuensi diharapkan E _i	Frekuensi Pengamatan O _i	$\chi^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	5,5	-2,49	0,4930				
6-7				0,0579	0,6369	1	0,20
	7,5	-1,52	0,4357				
8-9				0,2234	2,4574	2	0,08
	9,5	-0,56	0,2123				
10-11				0,364	4,004	3	0,25
	11,5	0,39	0,1517				
12-13				0,2598	2,8578	5	1,60
	13,5	1,35	0,4115				$\chi^2 = 2,13$

Sumber : hasil pengolahan data

Setelah diperoleh nilai-nilai pada tabel 4.10 diatas selanjutnya menghitung normalitas data pada kelas eksperimen dengan menggunakan rumus nilai chi kuadrat χ^2 sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

$$\chi^2 = 0,20 + 0,08 + 0,25 + 1,60$$

$$\chi^2 = 2,13$$

Dengan demikian diperoleh hasil normalitas $\chi^2_{hitung} = 2,13$. sedangkan

χ^2_{tabel} dengan db $11 - 1 = 10$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ adalah

18,30. Karena $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ ($2,13 < 18,30$ maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa sebaran data nilai pre test siswa kelas eksperimen berdistribusi normal.

2. Uji-t

Berdasarkan nilai rata-rata pengamatan awal dan pengamatan nilai akhir (setelah penerapan metode jarimatika), langkah selanjutnya adalah menguji nilai uji-t yang diajukan yaitu “Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Do’a Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan”. Sehingga diperoleh kesimpulan mengenai uji-t yang diajukan dengan langkah sebagai berikut.

Tabel 4.11
Nilai, Jumlah Kuadrat Dan Rata-Rata Deviasi

No	Nama	X ₁ <i>Pre-test</i>	X ₂ <i>Post-test</i>	d (x ₂ - x ₁)	d ²
1	AN	3	6	3	9
2	AD	4	9	5	25
3	AF	9	12	3	9
4	AA	3	9	6	36
5	CK	4	10	6	36
6	FA	5	12	7	49
7	FI	7	12	5	25
8	FR	6	11	5	25
9	IA	5	12	7	49
10	KH	5	11	6	36
11	MA	7	12	5	25
Jumlah		58	116	58	324

Sumber : hasil penelitian olah data

Dari Tabel di atas diperoleh nilai $\sum x_1 = 58$ $\sum x_2 = 116$, $d = 58$ dan $d^2 = 324$ untuk jumlah sampel 11 anak TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan, setelah penerapan metode jarimatika dan pengaruhnya terhadap peningkatan hafalan do'a harian. Adapun rata-rata selisih perbedaan nilai pre tes dan post tes (M_d) adalah 5,27 dapat dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} M_d &= \frac{\sum d}{\sum n} \\ &= \frac{58}{11} \\ &= 5,27 \end{aligned}$$

Selanjutnya nilai $\sum x^2 d$ adalah sebesar 18,18 hal ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum x^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n} \\ \sum x^2 d &= 324 - \frac{(58)^2}{11} \\ \sum x^2 d &= 324 - \frac{3364}{11} \\ \sum x^2 d &= 324 - 305,82 \\ \sum x^2 d &= 18,18 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk melakukan uji hipotesis penelitian ini, maka digunakan uji-t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{5,27}{\sqrt{\frac{18,18}{11(11-1)}}} \\
 &= \frac{5,27}{\sqrt{\frac{18,18}{11(10)}}} \\
 &= \frac{5,27}{\sqrt{\frac{18,18}{110}}} \\
 &= \frac{5,27}{\sqrt{0,165}} \\
 &= \frac{5,27}{0,406} \\
 &= 12,969
 \end{aligned}$$

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis diajukan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Terima H_0 jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ di lain pihak H_0 ditolak, dan Terima H_a jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dilain pihak H_0 ditolak pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 1$ atau jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis alternatif yang diajukan ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diselesaikan, maka dapat dihitung $t_{hitung} = 12,969$ kemudian dicari t_{tabel} dengan dk $(11-1 = 10)$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka dari tabel distribusi t didapat $t_{(0,05)(10)} = 1,812$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,969 > 1,812$, sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

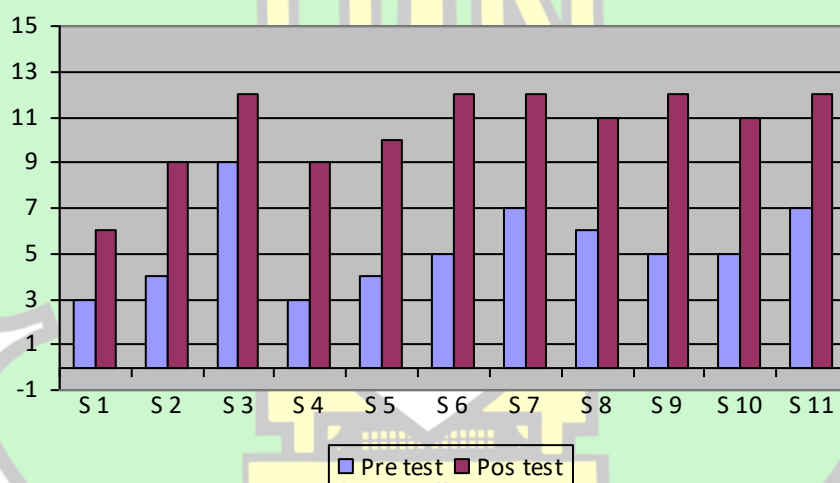
E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan ini menggunakan sampel dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen. Berdasarkan Penelitian ini menggunakan tiga tahap yaitu kegiatan *pre-test* (sebelum perlakuan), *treatment* (diberikan perlakuan dengan menggunakan metode jarimatika hafalan doa harian), dan *Post-test* (setelah diberi perlakuan metode jarimatika hafalan doa harian).

Penelitian dilakukan mulai tanggal 27 September s/d 03 Oktober 2022. Pada tanggal 27 September peneliti datang ke sekolah untuk memberikan surat penelitian serta menemui kepala sekolah dan guru kelas untuk memperkenalkan diri dan tujuan peneliti datang ke sekolah. Setelah mendiskusikan tujuan peneliti datang ke sekolah, lalu menjumpai guru kelas B untuk mendiskusikan yang akan dilakukan penelitian untuk memperoleh hasil tentang pengaruh metode jarimatika terhadap hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun di TK Malahayati.

Untuk *pre-test* dilakukan pada tanggal 28 September 2022, *treatment* tanggal 29 September s/d 30 September 2022 dan *post-test* tanggal 03 Oktober 2022 dengan kelompok B yang terdiri 11 anak yang akan dijadikan sebagai sampel oleh peneliti untuk diberikan pengajaran dan mengenal metode jarimatika terhadap hafalan doa harian. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh

peneliti di TK Malahayati Labuhahaji Barat Aceh Selatan pada anak kelas B dengan menggunakan 3 indikator, yaitu yang pertama adalah mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru, kedua meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar dan ketiga berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika. Selain dari hasil hipotesis, maka hasil analisis tes awal yaitu nilai rata-rata keseluruhan nilai *pre-test* 5,27 dapat dirancang dengan berkategori mulai berkembang (MB), dan hasil tes akhir dengan keseluruhan hasil nilai posttest mencapai nilai rata-rata 10,5 dengan berkategori berkembang sangat baik (BSB). Hal ini dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 4.1
Grafik Perbandingan Nilai Pre-tes dan Pos-test

Adapun hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dimana tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah pengaruh metode jarimatika dapat berpengaruh hafalan doa harian di TK Malahayati. Pada penghitungan nilai uji-t diperoleh nilai t_{hitung} yang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n-1$. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t tersebut diperoleh

t_{hitung} 12,969 kemudian t_{tabel} dengan dk (11-1=10) sebesar 1,812. Maka diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,969 > 1,812$. Dengan demikian H_a diterima, dan H_0 ditolak. H_a pengaruh metode jarimatika berpengaruh terhadap peningkatan hafalan doa harian di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan.

Sebuah hubungan yang erat antara pengaruh dari penerapan metode Jarimatika dengan meningkatnya hafalan doa harian pada anak dengan indikator hafalan doa harian anak-anak di TK Malahayati sudah cukup baik, hal ini dikarenakan metode Jarimatika yang berfokus dengan permainan jari-jari tangan, telah berhasil menarik perhatian dan juga minat anak-anak TK Malahayati untuk menghafal doa-doa harian. Sifat dasar dari anak-anak yang memang sangat menyukai dengan hal-hal baru dengan rasa penasaran yang tinggi tentang banyak hal, maka metode jarimatika dengan cepat menjadi metode belajar yang disukai anak-anak. Apalagi metode ini sangat sederhana, yaitu dengan menggunakan anggota tubuh mereka sendiri, berupa jari-jari tangannya. Hal ini tentu saja akan menambah rasa suka dan tertarik terhadap metode belajar ini.

Selain itu, penerapan metode jarimatika ini juga membuat anak-anak menjadi aktif, mereka terus memainkan jari-jari tangannya. Mereka akan cepat belajar dan memahami metode ini sesuai petunjuk guru, menghitung ruas jari-jari dan sesuai dengan doa-doa yang telah dihafalkan. Hal ini semakin membuat anak-anak bersemangat dan minat mereka dalam pembelajaran juga semakin meningkat. Bagi anak-anak tersebut mereka sedang bermain, padahal secara tidak langsung mereka juga telah menghafal doa-doa harian.

Kelebihan metode jarimatika ini adalah membuat anak-anak menjadi santai saat bermain sambil belajar, mereka tidak tertekan dan tidak pula terbebani dengan tuntutan yang harus menghafal doa-doa harian. Selain itu, guru juga dituntut agar bisa memahami hubungan antara karakter anak-anak di usia dini dengan metode bermain di dalam proses pembelajaran.

Dunia anak khususnya pada anak usia dini merupakan dunia yang unik, dalam belajar, anak-anak harus merasa senang terlebih dahulu. Dan dalam hal ini hal yang bisa membuat anak-anak tersebut menjadi senang adalah dengan bermain. Dengan permainan yang tepat guru bisa memasukkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dan ini merupakan cara yang efektif.

Hal ini sebagaimana dikemukakan Muhammad Fahd ats-Tsuwaini, bahwa itulah sebabnya dalam proses pembelajaran seperti menghafal doa-doa harian ini, guru dituntut dapat membuat suasana sesantai dan senyaman mungkin, dan yang pasti haruslah menyenangkan, sehingga anak-anak juga akan ikut merasa nyaman, tidak tertekan dan tidak pula terbebani. Maka dari itu, guru harus mampu membuat dan menciptakan metode yang terkait dengan cara pembelajaran yang variatif dan mampu memahami karakteristik dari psikologi anak.³⁹

³⁹ Muhammad Fahd ats-Tsuwaini, *Agar Anak Cinta al-Qur'an*, (Solo: Mumtaza, 2008), 13

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa penelitian di TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan dengan jumlah sampel 11 anak bahwa dengan menerapkan metode jarimatika ini, maka terjadi peningkatan hafalan doa harian pada anak usia 5-6 tahun. Hal ini dapat dibuktikan nilai rata-rata hasil *pre-test* sebesar 5,27 meningkat saat *post-test* dengan nilai sebesar 10,5 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *post-test* lebih tinggi dari pada *pre-test*. Berdasarkan perhitungan uji-t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $12,969 > 1,812$. Dengan demikian H_a diterima, dan H_o ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan sebagai berikut:

1. Dapat dijadikan salah satu dari banyaknya informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bagi pembaca.
2. Bagi guru diharapkan lebih memperhatikan kemampuan anak khususnya mengenai hafalan-hafalan doa-doa sehari-hari.
3. Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya pada metode pembelajaran yang berhubungan dengan hafalan pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

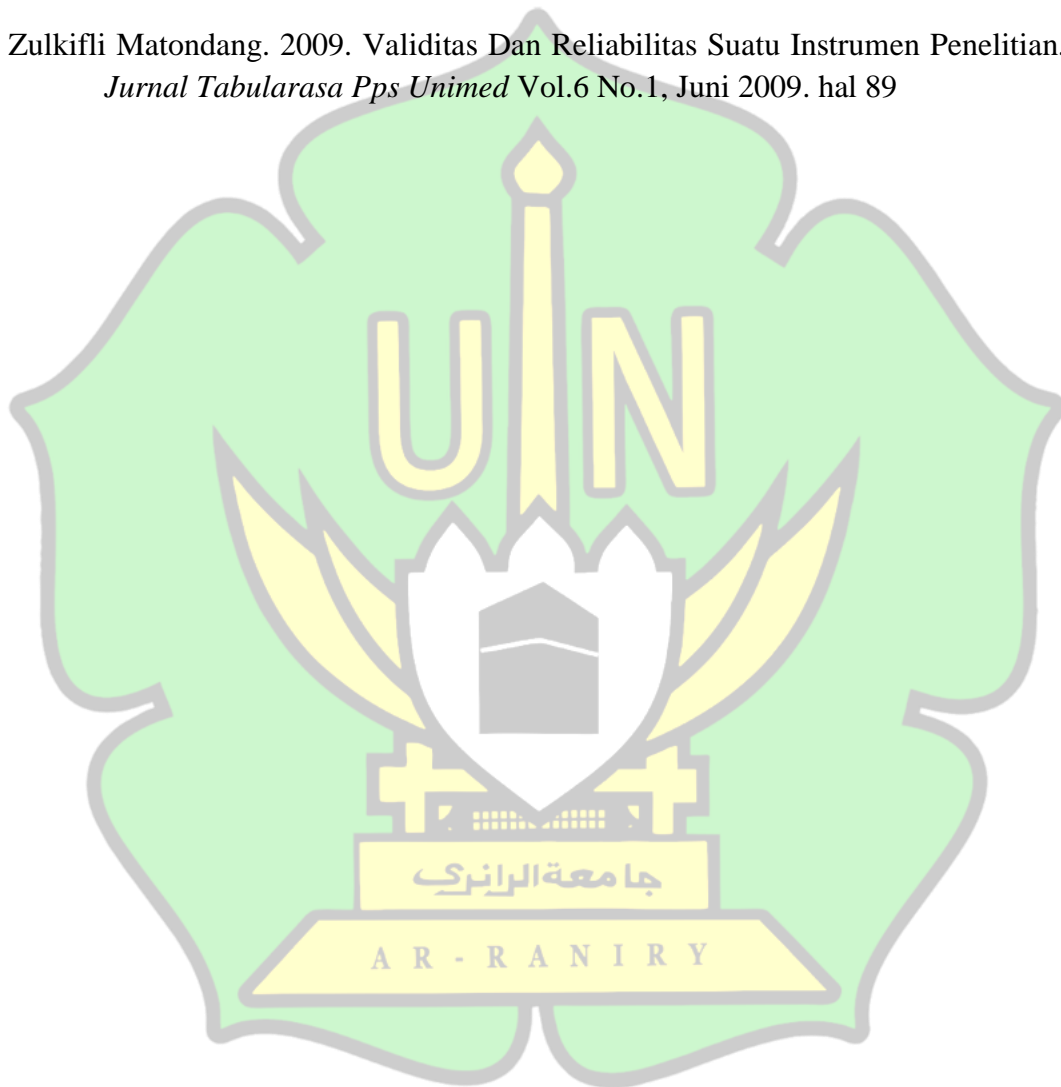
- Ahmadin dan Waijun, 2014. *Jarimatika*, Yogyakarta: Media Pressindo
- Ali Syariati, 2002. *Makna Doa*, Jakarta: Pusaka Zahra
- Andin Sefrina, 2013. *Deteksi Minat Bakat Anak*, Yogyakarta: Media Pressindo
- Carolyn Meggit, 2013. *Memahami Perkembangan Anak*, Jakarta: PT Indeks
- Dadang Hawari, 2007. *Doa dan Zikir Sebagai Pelengkap Terapi Medis*, Jakarta: Dana Bhakti Primayasa
- Fatoni Abdulrahman, 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Reneka Cipta
- Ifat Fatimah Zahro, 2015. Penilaian Dalam Pembelajaran AnakUsia Dini, *Jurnal Tunas Siliwangi*, Vol.1, Oktober 2015: Hal. 92-111
- Isparjadi, 2015. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : P2LPTK
- Istiqomah Wahyu Febriani, Hasan Mahfud, dan Chumdari, 2015. *Penggunaan Metode Jarimatika Al Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Asmaulhusna Pada Anak Kelompok B Tkit Insan Kamil Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015*, (Program Studi PG Paud, Universitas Sebelas Maret
- Jalaluddin Rakhmat, 2007. *SQ forKids: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, Bandung: Mizan
- Johni Dimiyati, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Pada Pendidikan AnakUsia Dini (PAUD)*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Ir Ngermanto Agus, 2010. *Quantum Quotient: Kuantum Kecerdasan*, Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia
- Kemendikbud, 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

- M. Arief hakim, 2014. *Do'a-do'a Terpilih : Munajat Hamba Allah dalam Suka Duka*. Bandung: Marja'
- M. Khalilurrahman Al-marfani, 2016. *Keutamaan Doa Dan Zikir Untuk Hidup Bahagia Dan Sejahtera*, Jakarta: Wahyu Media
- Made Laut Mertha Jaya, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- Mulyani, W. 2011. *Implementasi Komunikasi Verbal dan Non Verbal pada Proses Menghafal Juz Amma pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Bait Qur'any Ciputat
- Pius Abdillah dan Danu Prasetya, 2016. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Arloka
- Punaji, Setyosari, 2015. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group
- Putu Ade Andre Payadnya, 2018. *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik dengan SPSS*, Yogyakarta: CV Budi Utama
- Saiful Rijal, Upaya Meningkatkan Kemampuan Moral Agama Anak Melalui Menghafal Asmaul Husna dengan METODE JARIMATIKA, dikutip dari [file:///C:/Users/Mr%20Paxley/Documents/SKRIPSI%20Saiful rijal/jaimai ka.pdf](file:///C:/Users/Mr%20Paxley/Documents/SKRIPSI%20Saiful%20rijal/jaimai%20ka.pdf), tanggal 10 April 2021, pukul 11.15 Wib
- Sudjana, 2005. *Metode Statistika*, Bandung, Tarsito
- Sugiono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 2015. *Metode Penelitian Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Supardi, 2013. *Aplikasi Statistik Dalam Penelitian*, Jakarta: Change Publication
- Syamsuddin. Dkk, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Remaja Rosdakarya

W.J.S. Poerwadarminta, 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka

Zohar & Marsall. 2012. *Kecerdasan Spiritual: Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berfikir Integralistik dan Holistik Untk Memaknai Kehidupan*. Bandung: Mizan

Zulkifli Matondang. 2009. Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed Vol.6 No.1*, Juni 2009. hal 89





**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-4371/Un.08/FTK/Kp.07.6/02/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Kmk.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 06 Juli 2021

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Zikra Hayati, M. Pd
2. Hijriati, M.Pd.I
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Karnisah**
NIM : 160210083
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan Hafalan Doa Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 28 Februari 2023
An. Rektor





**PEMERINTAHAN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
PAUD MALAHAYATI
DESA KUTA TRIENG KECAMATAN LABUHANHAJI BARAT**

SURAT KETERANGAN
Nomor: 02208/Pd/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor B-6211/Un.08/FTK.1/TL.00/05/2022 tanggal 05 Oktober 2022 tentang izin untuk mengumpulkan data menyusun skripsi pada PAUD Malahayati Desa Kuta Trieng Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan.

Maka dengan ini menerangkan dengan bahwa:

Nama : Karnisah
NIM : 160210083
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : XIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Darussalam Banda Aceh

Telah mengadakan penelitian dan pengumpulan data pada PAUD Malahayati Malahayati Desa Kuta Trieng Kecamatan Labuhanhaji Barat Kabupaten Aceh Selatan pada tanggal 27 September 2022 sampai dengan 04 Oktober 2022. Dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul *"Pengaruh Hafalan Do'a Harian Metode Jarimatika Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan"*.

Demikian surat keterangan ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aceh Selatan, 05 Oktober 2022

Kepala Sekolah
PAUD Malahayati



MURNI, S.Pd.
NPTK.2036763665300063



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
 Jl. Syekh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-1637/Un.08/Kp.PIAUD/09/2022
 Lamp : 1 Lembar
 Hal : *Validasi Instrumen*

Kepada Yth,
Ibu Dewi Fitriani, M. Ed

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk melakukan Validasi Instrumen mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Karnisah
 Nim : 160210083
 Judul : Pengaruh Hafalan Do'a Harian Metode Jarimatika Terhadap Kecerdasan Spiritual Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
 Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 19 September 2022

An. Ketua Prodi PIAUD,
 Sekretaris Prodi PIAUD,



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

PENGARUH HAFALAN DO'A HARIAN METODE JARIMATIKA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK MALAHAYATI LABUHAN HAJI BARAT ACEH SELATAN

Nama Sekolah : TK Malahayati
 Kelompok Usia : 5-6 tahun
 Penulis : Karnisah
 Nama Validator : Dewi Fitriani, M.Ed.
 Pekerja Validator : Dosen

A. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang diamati	Skala penilaian	Skor
I	Format		
	1. Sistem penomoran	1. Penomoran tidak jelas 2. Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas	3
	2. Pengaturan urutan letak	1. Letaknya tidak teratur 2. Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruhnya teratur	2
	3. Keragaman penggunaan jenis ukuran dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama 3. Seluruhnya sama	3
	4. Tampilan instrument	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang benar 2. Hanya beberapa bagian yang menggunakan format penyusunan yang benar 3. Seluruh bagian instrument terlihat menggunakan format penyusunan yang benar	2
II	Bahasa		
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami 3. Dapat dipahami dengan baik	3
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana	3

		3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana	
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas	3
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas 3. Seluruhnya jelas	2
III	Konten Subtansi		
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai 3. Seluruhnya sesuai	3
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian indikator yang diambil 3. Lengkap memuat seluruh indikator	3

C. Penilaian Umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar observasi ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

b. Lembar instrument ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran

Tabel Total belum ada.

Identitas buku observasi belum ada.

Perbaiki kriteria aspek yg dinilai.

Banda Aceh, 19 September 2022
Validator,

(Dewi Fitriani, M.Ed.)

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN**Rubrik Penilaian Indikator Kecerdasan Spiritual Anak**

No	Indikator	Kriteria	Aspek yang di kembangkan	Skor
1	Mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntunan guru	BB	Anak belum mampu menghafal do'a	1
		MB	Anak mulai mampu menghafal do'a harian dengan tuntunan guru	2
		BSH	Anak mampu menghafal do'a harian dari 1-3 do'a	3
		BSB	Anak sangat mampu menghafal do'a harian tanpa dengan tuntunan guru	4
2	Meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar	BB	Anak belum mampu meniru gerakan do'a harian dengan urutan yang benar	1
		MB	Anak mulai mampu meniru sebagian gerakan do'a harian dengan urutan yang benar	2
		BSH	Anak mampu meniru gerakan do'a harian dengan urutan yang benar dengan bantuan guru	3
		BSB	Anak sangat mampu meniru gerakan do'a harian dengan urutan yang benar tanpa bantuan guru	4
3	Berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika	BB	Anak belum mampu mengucapkan do'a harian sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	1
		MB	Anak mulai mampu mengucapkan sebagian do'a harian sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu	2
		BSH	Anak mampu mengucapkan do'a harian sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu dengan bantuan guru	3

		BSB	Anak sangat mampu mengucapkan do'a harian sebelum dan/ atau sesudah melakukan sesuatu tanpa bantuan guru	4
--	--	-----	--	---



RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

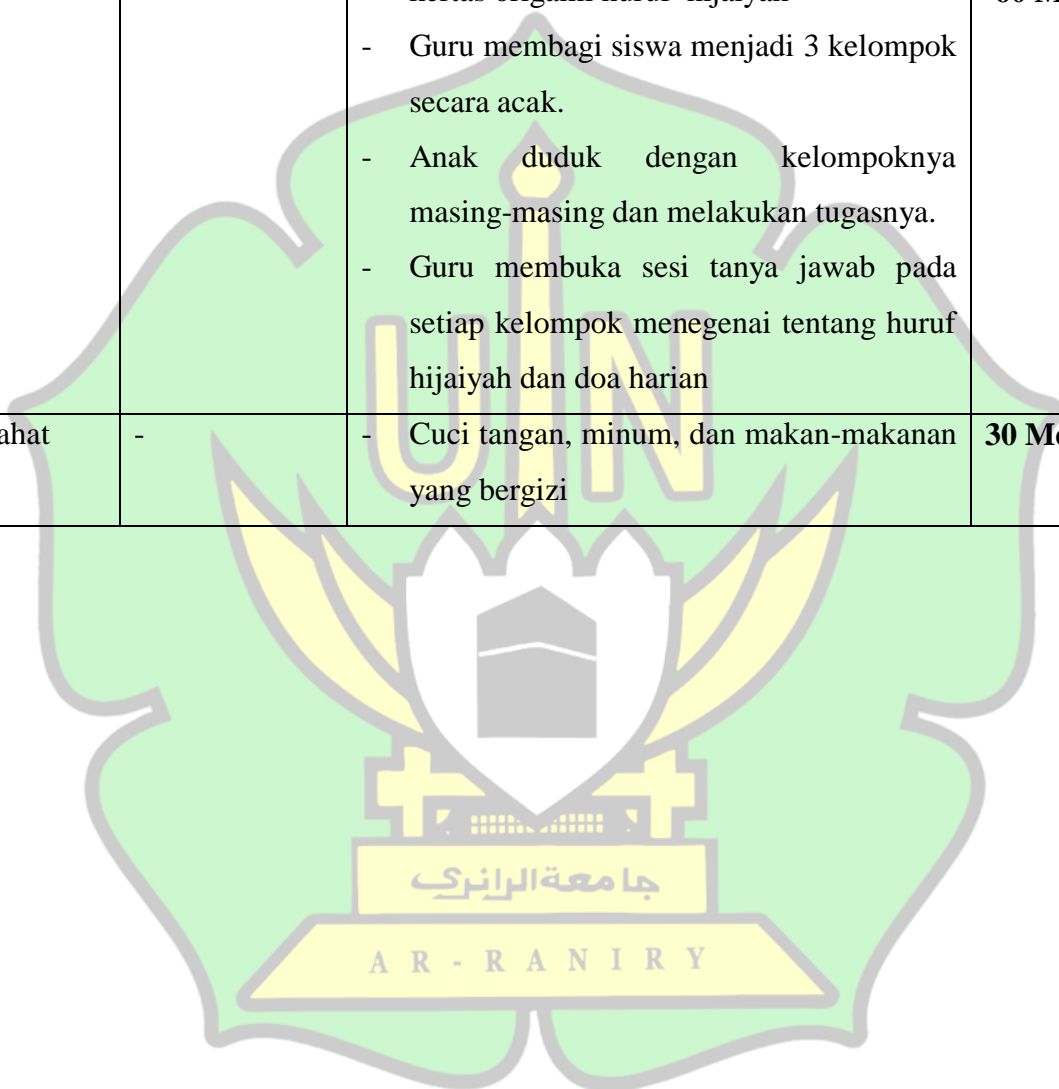
Nama Sekolah : TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
 Hari/Tanggal : Rabu/ 28 September 2022
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
 Tema /Sub Tema : Hijaiyah/ pengenalan huruf hijaiyah
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Pertemuan : Pre-test
 Alokasi Waktu : 4 x 58 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Berdoa (Doa Belajar, Doa Kedua Orang Tua, Doa Dunia Akhirat) 3. Membaca Surah Pendek Alfatihah Dan Al-Ikhlash 4. Menyanyikan Lagu 5. Pengenalan huruf hijaiyah 6. Mengajarkan doa harian (doa sebelum dan sesudah makan, dan doa sebelum tidur dan sesudah tidur) 7. Menempel origami huruf hijaiyah
Alat Dan Bahan	Kertas origami, gambar kertas huruf dan lem
Kompetensi Dasar (KD)	NAM (1.1), FM. (4.4) KOG, (2.2), BHS, (2.14), SOSEM (3.13), SENI (4.15)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Terbiasa Mengucapkan Doa Sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Pendek 3. Anak Mampu mengenal huruf-huruf hijaiyah 4. Anak mampu mengucapkan doa makan dan doa sebelum tidur 5. Anak Mampu Menempel kertas origami huruf hijaiyah

A. Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak</p>	<p>1. Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik Menyiapkan lingkungan dan Alat/ Bahan Belajar Bagi Anak - Penyambutan Kegiatan Pagi (Senam, Baris Berbaris, Bersajak Bersama, Dsb). <p>2. Kegiatan Berkumpul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan salawat nabi <p>3. Kegiatan berkumpul dalam kelompok besa</p> <ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah pendek - Menanyakan kabar anak - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata terimakasih dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat - Menggunakan kata : <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah</i>, dan Allahu Akbar setiap kesempatan yang tepat - Rencana kegiatan hari ini 	<p>30 Menit</p> <p>30 Menit</p>

Kegiatan inti	Orientasi Anak pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan pengenalan huruf hijaiyah - Guru mengajarkan pada anak mengenai doa sebelum makan dan doa sebelum tidur - Guru menjelaskan aturan menempel kertas origami huruf hijaiyah - Guru membagi siswa menjadi 3 kelompok secara acak. - Anak duduk dengan kelompoknya masing-masing dan melakukan tugasnya. - Guru membuka sesi tanya jawab pada setiap kelompok mengenai tentang huruf hijaiyah dan doa harian 	60 Menit
Istirahat	-	<ul style="list-style-type: none"> - Cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi 	30 Menit



Kegiatan Penutup	Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah di mainkan 2. Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Menceritakan pengalaman saat bermain 4. Melakukan evaluasi terhadap proses aktifitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah di berikan 5. Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok 6. Anak kembali duduk ditempat masing-masing 7. Guru menanyakan untuk tema hari ini 8. Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman serta Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW 	30 Menit
------------------	--------------------------------	--	-----------------

Mengetahui,
Guru Kelas

Aceh Selatan,2022
Peneliti

.....
NIP.

Karnisah
NIM : 160210083

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
 Hari/Tanggal : Kamis / 29 September 2022
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
 Tema /Sub Tema : Tubuhku/ Tangan Jarimatika
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Pertemuan : *Treatment 1*
 Alokasi Waktu : 4 x 58 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Berdoa (Doa Belajar, Doa Kedua Orang Tua, Doa Dunia Akhirat) 3. Membaca Surah Pendek Alfatihah Dan Al-Ikhlash 4. Menyanyikan Lagu 5. Pengenalan doa sehari-hari dengan metode jarimatika (doa sesudah makan dan doa setelah bangun tidur, doa keluar rumah).
Kompetensi Dasar (KD)	NAM (1.1), FM. (4.4) KOG, (2.2), BHS, (2.14), SOSEM (3.13), SENI (4.15)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Terbiasa Mengucapkan Doa Sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Pendek 3. Anak Mampu Mengucapkan doa harian dengan metode jarimatika (tangan)

A. Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	1. Orientasi <ul style="list-style-type: none"> - Pendidik Menyiapkan lingkungan dan Alat/ Bahan Belajar Bagi Anak - Penyambutan Kegiatan Pagi (Senam, Baris Berbaris, Bersajak Bersama, Dsb). 	30 Menit
		2. Kegiatan Berkumpul <ul style="list-style-type: none"> - Salam dan salawat nabi 3. Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar <ul style="list-style-type: none"> - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah pendek - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata terimakasih dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat - Menggunakan kata : <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah</i>, dan Allahu Akbar setiap kesempatan yang tepat - Rencana kegiatan hari ini 	30 Menit
Kegiatan inti	Orientasi Anak pada masalah	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan doa harian sebelum tidur dengan menggunakan metode jarimatika - Guru mengucapkan doa harian sebelum tidur dengan metode jarimatika - Guru meminta semua anak mengikuti membaca doa sebelum tidur yang di ucapkan gurunya dengan menggunakan metode jarimatika - Guru meminta anak tampil ke depan dan mempraktekkan doa sebelum tidur menggunakan metode jarimatika dengan bantuan guru 	60 Menit

Istirahat	-	- Cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	30 Menit
Kegiatan Penutup	Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah di mainkan 2. Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Menceritakan pengalaman saat bermain 4. Melakukan evaluasi terhadap proses aktifitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah di berikan 5. Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok 6. Anak kembali duduk ditempat masing-masing 7. Guru menjelaskan untuk tema hari esok 8. Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman serta Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW 	30 Menit

Mengetahui,
Guru Kelas

Aceh Selatan,2022
Peneliti

.....
NIP.

Karnisah
NIM : 160210083

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
 Hari/Tanggal : Jumat / 30 September 2022
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
 Tema /Sub Tema : Tubuhku/ Tangan Jarimatika
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Pertemuan : *Treatment 2*
 Alokasi Waktu : 4 x 58 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Berdoa (Doa Belajar, Doa Kedua Orang Tua, Doa Dunia Akhirat) 3. Membaca Surah Pendek Alfatihah Dan Al-Ikhlash 4. Menyanyikan Lagu 5. Pengenalan doa sehari-hari dengan metode jarimatika (doa sesudah makan dan doa setelah bangun tidur, doa keluar rumah).
Kompetensi Dasar (KD)	NAM (1.1), FM. (4.4) KOG, (2.2), BHS, (2.14), SOSEM (3.13), SENI (4.15)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Terbiasa Mengucapkan Doa Sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Pendek 3. Anak Mampu Mengucapkan doa harian dengan metode jarimatika (tangan)

B. Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	1. Orientasi - Pendidik Menyiapkan lingkungan dan Alat/ Bahan Belajar Bagi Anak - Penyambutan Kegiatan Pagi (Senam, Baris Berbaris, Bersajak Bersama, Dsb). 2. Kegiatan Berkumpul - Salam dan salawat nabi 3. Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah pendek - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata terimakasih dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat - Menggunakan kata : <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah</i> , dan <i>Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat - Rencana kegiatan hari ini	30 Menit 30 Menit
Kegiatan inti	Orientasi Anak pada masalah	- Guru menjelaskan doa harian sebelum tidur dengan menggunakan metode jarimatika - Guru mengucapkan doa sebelum tidur dengan metode jarimatika - Guru meminta semua anak mengikuti doa sebelum tidur yang di ucapkan gurunya dengan menggunakan metode jarimatika - Guru meminta anak tampil ke depan dan mempraktekkan doa sebelum tidur menggunakan metode jarimatika tanpa bantuan guru	60 Menit

Istirahat	-	- Cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	30 Menit
Kegiatan Penutup	Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah di mainkan 2. Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Menceritakan pengalaman saat bermain 4. Melakukan evaluasi terhadap proses aktifitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah di berikan 5. Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok 6. Anak kembali duduk ditempat masing-masing 7. Guru menjelaskan untuk tema hari esok 8. Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman serta Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW 	40 Menit

Mengetahui,
Guru Kelas

Aceh Selatan,2022

A R - R A Peneliti Y

.....
NIP.

Karnisah
NIM : 160210083

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama Sekolah : TK Malahayati Labuhanhaji Barat Aceh Selatan
 Hari/Tanggal : Senin/ 03 Oktober 2022
 Kelompok/Usia : B / 5-6 Tahun
 Tema /Sub Tema : Tubuhku/ Tangan Jarimatika
 Tahun Ajaran : 2021/2022
 Pertemuan : *Post-test*
 Alokasi Waktu : 4 x 58 Menit

Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembiasaan 2. Berdoa (Doa Belajar, Doa Kedua Orang Tua, Doa Dunia Akhirat) 3. Membaca Surah Pendek Alfatihah Dan Al-Ikhlas 4. Menyanyikan Lagu 5. Pengenalan doa sehari-hari dengan metode jarimatika (doa sesudah makan dan doa setelah bangun tidur, doa keluar rumah).
Kompetensi Dasar (KD)	NAM (1.1), FM. (4.4) KOG, (2.2), BHS, (2.14), SOSEM (3.13), SENI (4.15)
Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak Terbiasa Mengucapkan Doa Sehari-hari 2. Anak Terbiasa Membaca Surah Pendek 3. Anak Mampu Mengucapkan doa harian dengan metode jarimatika (tangan)

A. Langkah langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Sintak Inkuiri	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Menjelaskan Tujuan/ Mempersiapkan Anak	2. Orientasi - Pendidik Menyiapkan lingkungan dan Alat/ Bahan Belajar Bagi Anak - Penyambutan Kegiatan Pagi (Senam, Baris Berbaris, Bersajak Bersama, Dsb). 2. Kegiatan Berkumpul - Salam dan salawat nabi 3. Kegiatan berkumpul dalam kelompok besar - SOP berdoa (doa selamat dunia dan akhirat, doa kepada kedua orang tua, dan doa belajar - Membaca dan mengulang surah pendek - Berdoa sebelum belajar - Menggunakan kata terimakasih dan maaf dalam setiap kesempatan yang tepat - Menggunakan kata : <i>Alhamdulillah, Subhanallah, Astaghfirullah, dan Allahu Akbar</i> setiap kesempatan yang tepat - Rencana kegiatan hari ini	30 Menit 30 Menit
Kegiatan inti	Orientasi anak pada masalah	- Guru menjelaskan tema yang sebelumnya tentang doa harian dengan metode jarimatika - Guru meminta anak satu persatu tampil kedepan untuk membaca do'a harian sebelumnya - Guru meminta anak untuk mempraktekkan doa harian pembelajaran sebelumnya - Guru meminta anak membaca do'a harian serta mempraktekkannya menggunakan metode jarimatika	60 Menit
Istirahat	-	- Cuci tangan, minum, dan makan-makanan yang bergizi	30 Menit

Kegiatan Penutup	Mengevaluasi kegiatan penemuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak membereskan alat permainan yang sudah di mainkan 2. Diskusi tentang perasaan diri anak selama melakukan kegiatan bermain 3. Menceritakan pengalaman saat bermain 4. Melakukan evaluasi terhadap proses aktifitas berkenaan dengan materi aktivitas yang telah di berikan 5. Memberikan nilai bintang kepada setiap kelompok 6. Anak kembali duduk ditempat masing-masing 7. Guru menjelaskan untuk tema hari esok 8. Setelah melakukan aktivitas pembelajaran, seluruh siswa dan guru berdoa dan bersalaman serta Sholawat kepada Nabi Muhammad SAW 	40 Menit
------------------	--------------------------------	--	-----------------

Mengetahui,
Guru Kelas

Aceh Selatan,2022

Peneliti

.....
NIP.

Karnisah
NIM : 160210083

Lampiran 6

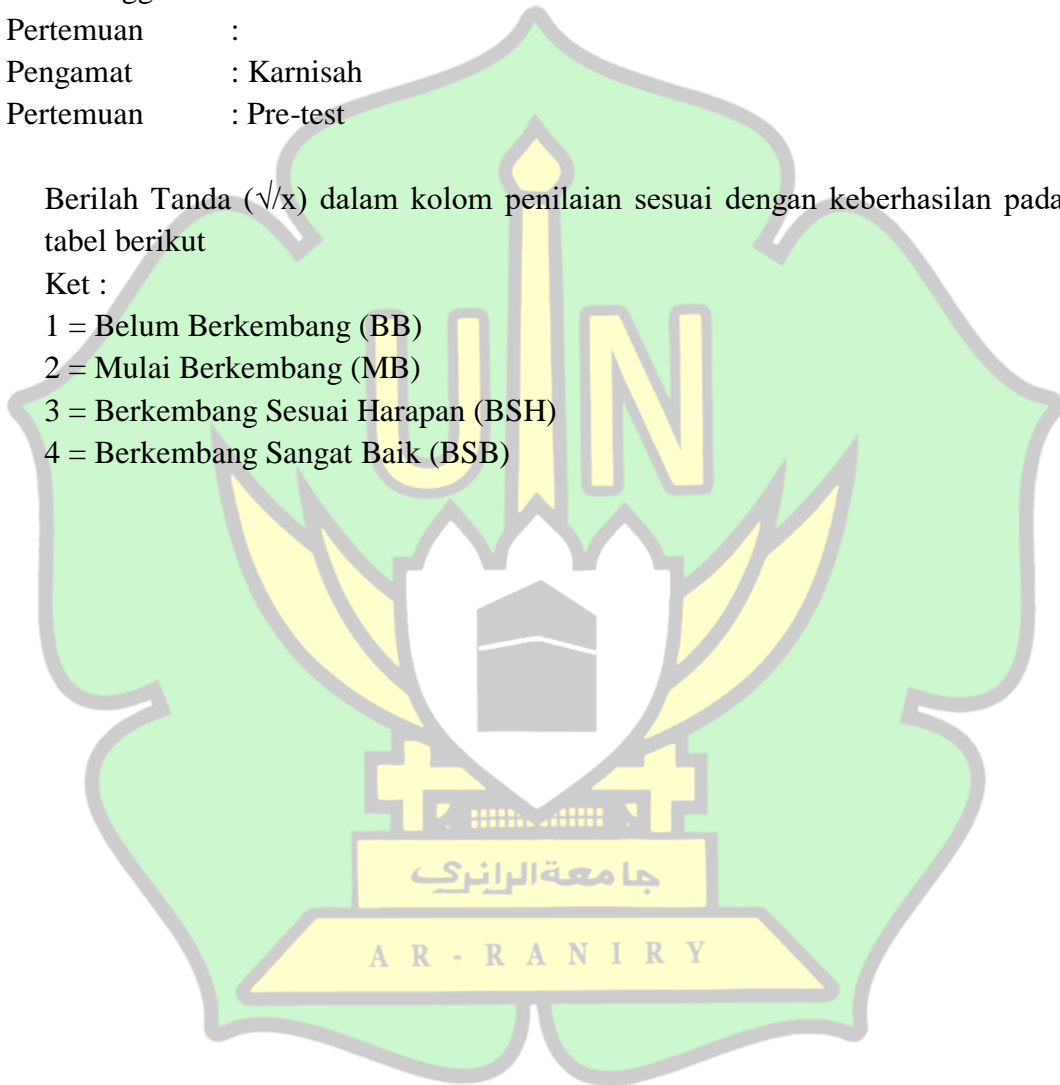
**Lembar Observasi Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan
Hafalan Do'a Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk
Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan**

Hari/Tanggal :
 Pertemuan :
 Pengamat : Karnisah
 Pertemuan : Pre-test

Berilah Tanda (√/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

Ket :

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)



No	Nama anak	Aspek Yang Ingin Dicapai												Nilai
		Mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntutan guru				Meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar				Berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AN	√				√				√				3
2	AD	√				√					√			4
3	AF			√				√				√		9
4	AA	√				√				√				3
5	CK		√			√				√				4
6	FA	√					√				√			5
7	FI		√					√			√			7
8	FR		√					√			√			6
9	IA	√				√						√		5
10	KH		√					√			√			5
11	MA		√					√			√			7
Jumlah													58	

Banda Aceh, ..., 2022

Peneliti

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Karnisah

Nim. 160210083

Lampiran 7

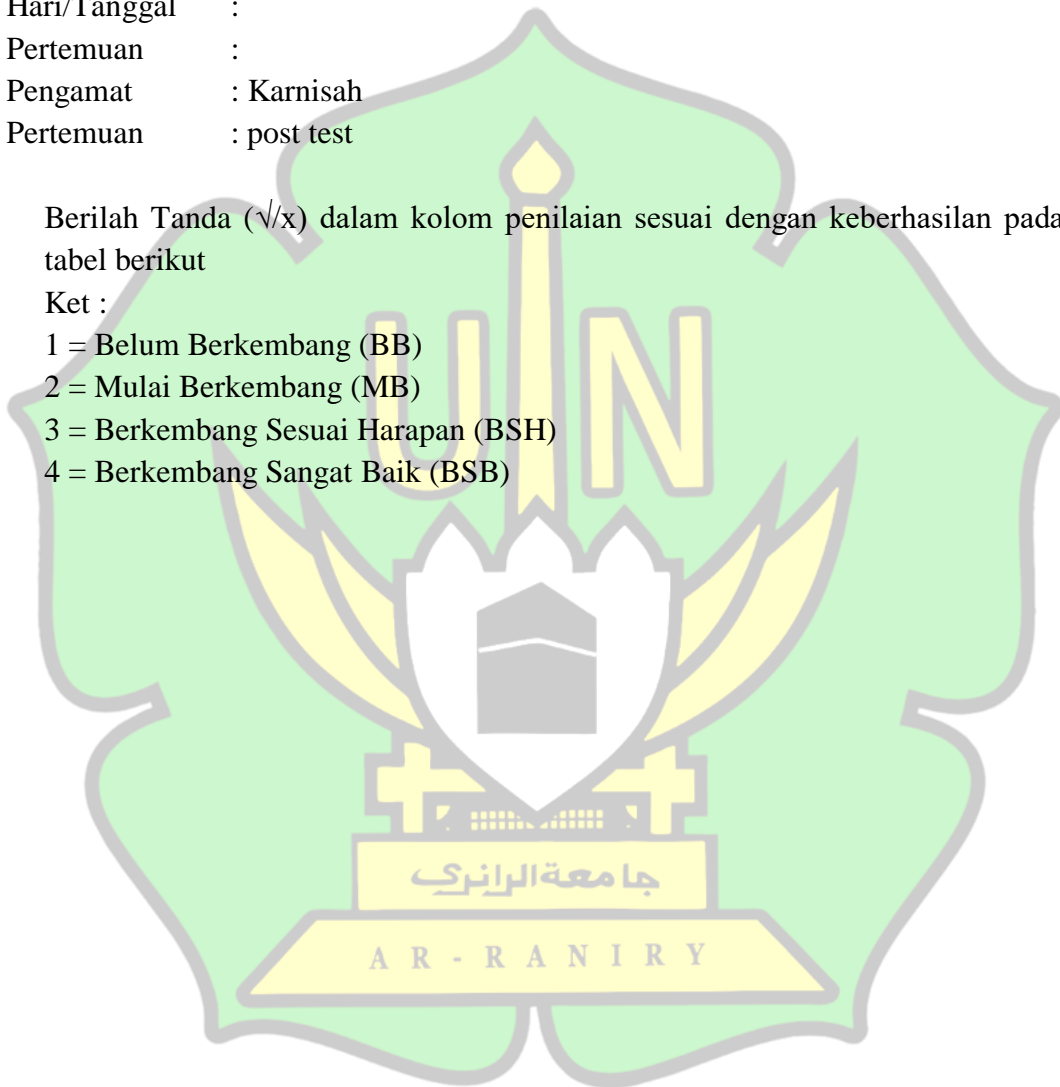
**Lembar Observasi Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Peningkatan
Hafalan Do'a Harian Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk
Malahayati Labuhan Haji Barat Aceh Selatan**

Hari/Tanggal :
 Pertemuan :
 Pengamat : Karnisah
 Pertemuan : post test

Berilah Tanda (√/x) dalam kolom penilaian sesuai dengan keberhasilan pada tabel berikut

Ket :

- 1 = Belum Berkembang (BB)
- 2 = Mulai Berkembang (MB)
- 3 = Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
- 4 = Berkembang Sangat Baik (BSB)



No	Nama anak	Aspek Yang Ingin Dicapai												Nilai
		Mengenalkan do'a harian menggunakan metode jarimatika dengan tuntutan guru				Meniru gerakan do'a dengan urutan yang benar				Berdo'a dengan menggunakan metode jarimatika				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	AN		√				√				√			6
2	AD			√				√				√		9
3	AF				√				√				√	12
4	AA			√				√				√		9
5	CK		√						√				√	10
6	FA				√				√				√	12
7	FI				√				√				√	12
8	FR			√					√			√		10
9	IA				√				√				√	12
10	KH			√					√			√		10
11	MA				√				√				√	12
Jumlah												114		

Banda Aceh, ..., 2022

Peneliti

A R - R A N I R Y

Karnisah

Nim. 160210083

Lampiran 8

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Foto: Kegiatan Senam





Foto hari ke 1: Perkenalan, kegiatan kolase huruf hijaiyah



Foto hari ke 2:
kegiatan membaca doa sebelum dan sesudah makan dengan metode jarimatika





Foto kegiatan postest:
Anak membaca doa harian dengan metode jarimatika tanpa bantuan oleh guru

